



**Tanoto
Foundation**

PINTAR
Peningkatan Inovasi untuk Kualitas Pembelajaran

KOMPAS

AMANAT HATI NURANI RAKYAT

DONGENG KREATIF DARI JAMBI MENEMBUS PANGGUNG VIRTUAL



e-Berita PINTAR

Praktik Baik dan Gagasan Pendidikan
Mitra Program PINTAR

Edisi September 2021

PTM Terbatas dan Belajar dari Rumah:
**Atasi Kejenuhan Belajar Daring
dengan Berbalas TikTok**

Manajemen Berbasis Sekolah:
**Tingkatkan Literasi di Tengah
Pandemi, SMPN 2 Jeruklegi
Cilacap Gandeng Gramedia
Bangun E-Library**

Berita:
**Tingkatkan Kompetensi Guru
dengan e-PINTAR dari
Tanoto Foundation**



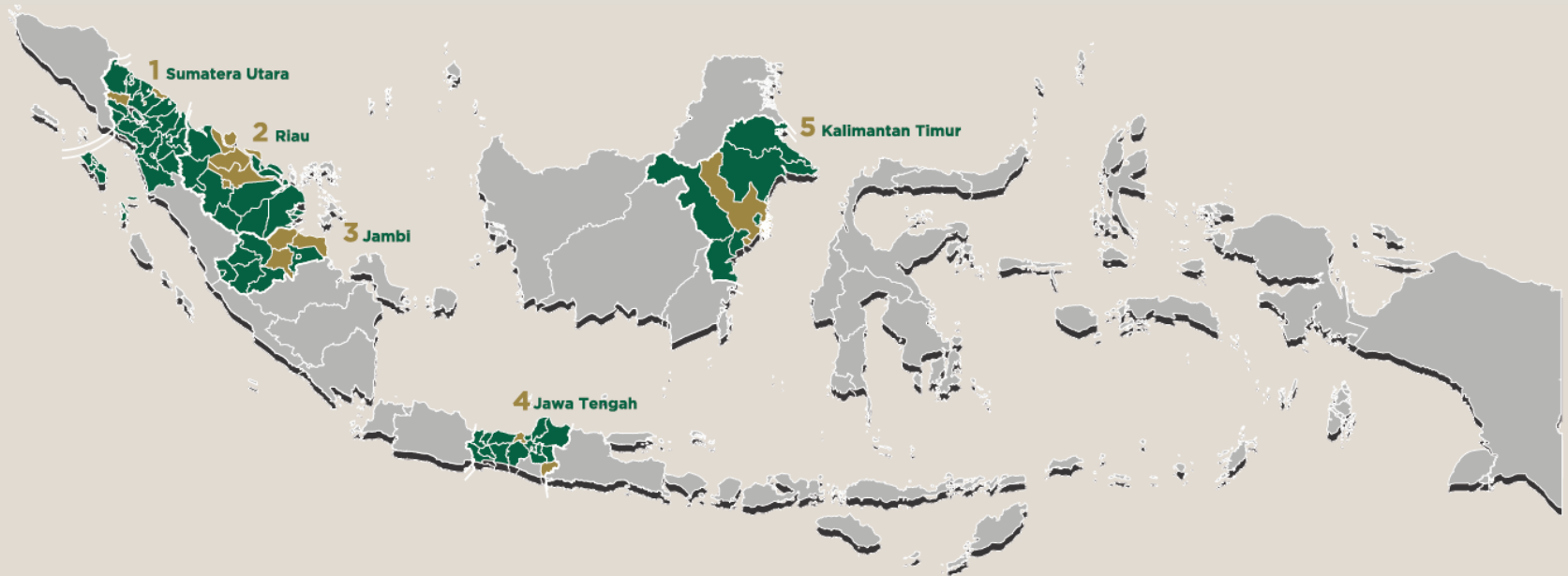
**Tanoto
Foundation**

PINTAR
Pengembangan Inovasi untuk Kualitas Pembelajaran



Tanoto Foundation mengembangkan Program PINTAR untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar di Indonesia dengan memperbaiki kualitas pembelajaran dan kepemimpinan sekolah. Dalam pelaksanaan Program PINTAR, Tanoto Foundation bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; Kementerian Agama; 25 Pemerintah Kabupaten/Kota yang tersebar di lima provinsi; dan 13 Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK).

Wilayah Kerja Mitra Program PINTAR



*Pendidikan berkualitas
mempercepat kesetaraan peluang*



Sukanto Tanoto dan Tinah Bingei Tanoto
Pendiri Tanoto Foundation

e-Berita PINTAR September 2021

e-Berita PINTAR adalah kompilasi berita, gagasan pendidikan, dan praktik-praktik baik di sekolah, madrasah, dan LPTK mitra Program PINTAR Tanoto Foundation yang dipublikasikan di media massa nasional dan daerah.

e-Berita PINTAR membagikan praktik-praktik baik pembelajaran tatap muka terbatas dan pembelajaran jarak jauh yang memfasilitasi siswa untuk bisa belajar bermakna di masa pandemi. Termasuk pengalaman para guru dan kepala sekolah mitra dalam menerapkan budaya baca, manajemen berbasis sekolah, dan penyiapan calon guru di LPTK.

Semoga e-Berita PINTAR dapat menginspirasi para guru, kepala sekolah, pengawas, dosen, orangtua, dan pemangku kepentingan pendidikan untuk berkolaborasi dalam menyediakan pembelajaran berkualitas bagi siswa.

Redaksi, Oktober 2021

The bottom left corner of the slide features a series of overlapping, semi-transparent geometric shapes. These include a light gray trapezoid, a teal parallelogram, and a small gold-colored triangle, creating a modern, abstract design element.

DAFTAR ISI

A

PRAKTIK BAIK BELAJAR DARI RUMAH DAN TATAP MUKA TERBATAS JENJANG SD DAN MI

Dongeng Kreatif dari Jambi Menembus Panggung Virtual

Hal

10

Belajar Sambil Bermain Fungsi dan Kegunaan Uang

11

Merangkul Siswa dengan Pembelajaran Berdiferensiasi

12

Awali PTM, Siswa SDN V Kualatungkal Praktik Bikin Listrik dari Kentang

13

Murid SDN 28 Indrapura Bermain dengan Botol Pintar

14

Saat Pandemi Siswa SD di Tebo Belajar Edit Video

15

Atasi Kejenuhan Belajar Daring dengan Berbalas TikTok

16

B

PRAKTIK BAIK BELAJAR DARI RUMAH DAN TATAP MUKA TERBATAS JENJANG SMP DAN MTs

Hal

Kiat Belajar Asyik dan Tak Bikin Jenih

17

Belajar Organ Gerak Hewan dari Bahan Sisa Makanan

18

"Gemu-Fa-Mi-Re" bikin Belajar Bahasa Inggris jadi Menyenangkan

20

Belajar Menyusun Skenario dari Pembelajaran Teks Prosedur

21

Belajar Aktif di Tengah Pandemi

22

Mempelajari Letak Lokasi Wilayah Melalui Google Maps

23

DAFTAR ISI

B PRAKTIK BAIK BELAJAR DARI RUMAH DAN TATAP MUKA TERBATAS JENJANG SMP DAN MTs

Hal

Belajar dengan Memanfaatkan TikTok, Bisa
Dicoba 24

Literasi Visual Sebagai Alat Bantu dalam
Mengembangkan Tulisan “Eksplanasi” 25

Tidak mau Ketinggalan, Guru Honorer Ini
Manfaatkan YouTube Sebagai Meida Belajar 26

C PRAKTIK BAIK MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DAN BUDAYA BACA DI MASA PANDEMI

Hal

Hari Kunjungan Perpustakaan, Ketika Siswa
Kangen ke Perpustakaan... 28

Sekolah di Siantar Siap PTM 29

Tingkatkan Literasi di Tengah Pandemi,
SMPN 2 Jeruklegi Cilacap Gandeng
Gramedia Bangun E-Library 30

Hal

Tak Hanya Mengajar, Guru di Sekolah
jambi Ini Miliki Program Podcast 31

Mengikis Rasa Malas Siswa dalam
Membaca, SDN di Marangkayu Kukar
Buat Pojok Baca 32

Menggerakkan Lagi Roda Literasi 33

Kisah Sapparudin, Kepsek Inspiratif dari
Batanghari 34

Tak Lagi Rumit, Kini Penilaian Siswa Bisa
Gunakan “Kahoot” 35

Seindah Kenangan Semuram Harapan,
Sebuah Ontologi Puisi Karya Murid Kelas
VI SDN 10 di Riau 36

DAFTAR ISI

C

PRAKTIK BAIK MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DAN BUDAYA BACA DI MASA PANDEMI

SD Muhammadiyah 001 Melak Beradaptasi
dari PJJ ke PTM, Bersiap dan Berkembang
dengan Masa 37

Manfaatkan Barang Bekas, SMPN 2 Tebo
Punya Pojok Baca di Tiap Kelas 38

Kisah Tota Sinaga, Kepala Sekolah Tangguh
yang Dedikasikan Hidupnya untuk Kemajuan
Sekolah 39

“POS” Kiprah Nyata Orangtua Mendukung
Kemajuan Sekolah 40

Khawatirkan Cluster Sekolah, Ganjar
Kunjungi Pelaksanaan PTMT 41

Upaya Menumbuhkan Minat Baca Siswa
Melalui “Filadelfia Literacy Festival” 42

Sakura, Solusi Berliterasi di Masa
Pandemi 43

Anak Belajar Efektif dengan Aplikasi 44

Jamboard Jadikan Pembelajaran Lebih
Atraktif 45

D

Perkuliahan Calon Guru

Tingkatkan Kualitas Pendidikan Calon
Guru, Tanoto Gandeng UIN Walisongo
Semarang 47

Prof Rusdi: Mahasiswa Harus Biasakan
Menulis, Ukuran Kualitas Manusia 48

Pembelajaran Efektif untuk Mambangun
Antusias Murid 49

DAFTAR ISI

E

KOLOM BERBAGI GAGASAN INOVATIF UNTUK PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN

Hal

Selain Asesmen Nasional, Yuk Lakukan Asesmen Diagnostik Berkala untuk Siswa **51**

Siswa Senang Guru Tenang dengan MIKiR dalam PJJ **52**

Forum Guru: Akankah Guru dan Sekolah Sukses Transisi ke PTM Terbatas? **53**

Tantangan Transisi Digital dan New Normal bagi Pendidikan **54**

Lakukan Pendampingan dengan SENYUM **55**

5 Tips Belajar Sehat buat Anak Selama di Rumah Aja, Mudah Dilakukan! **56**

Serba Serbi Pembelajaran Tatap Muka **57**

F

BERITA PROGRAM PINTAR

Hal

Lakukan Terobosan Jurnalistik, Dikbud Tegal Latih Ratusan Siswa Buat Media Online **59**

Tanoto Foundation Tetapkan 54 Fasnas Pelatihan Guru Inovatif Berbasis Digital **60**

Komunitas Guru Berkarya Bersama Tribun Jateng Gelar Workshop Penulisan Artikel **61**

Tanoto Foundation Gandeng Tribun Jateng Latih Guru Menulis di Media Massa **62**

Dinkes, Dindik dan Tanoto Foundation Akselerasi Penuntasan Vaksin Guru di Tegal **63**

Ratakan Vaksinasi, Tanoto Blusukan sampai ke Perkebunan **64**

396 Guru di Jambi Ikuti Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran dan MBS **65**

DAFTAR ISI

F

BERITA PROGRAM PINTAR

Hal

Tanoto Foundation Rayakan HUT ke-40, Terus Bersinergi di Era Pandemi	66
Sekolah di Pematangsiantar Siap Hadapi Pembelajaran Tatap Muka	67
Tingkatkan Kompetensi Guru dengan e-PINTAR dari Tanoto Foundation	68
E-PINTAR, Upaya Digitalisasi Guna Tingkatkan Kompetensi Guru	69
Tanoto Foundation Sosialisasikan e-PINTAR	70

KATEGORI

**PRAKTIK BAIK
BELAJAR DARI RUMAH DAN
TATAP MUKA TERBATAS
JENJANG SD DAN MI**

Kelas	Mapel	Materi Pembelajaran
II	Literasi	Dongeng Melati yang Baik Hati

DONGENG KREATIF DARI JAMBI MENEMBUS PANGGUNG VIRTUAL



Di tengah pandemi Covid-19, praktik mendongeng turut beradaptasi. Berbagai cerita seru dan pesan kehidupan kini mengalir lewat ruang-ruang virtual. Membayar kerinduan anak pada kisah dan petualangan.

IRMA TAMBUNAN

Kamis (9/9/2021) pagi, anak-anak telah berkumpul dalam ruang kelas virtual melalui aplikasi Zoom. Guru mereka, Wiji Lestari, dan bonekanya yang bernama Ara, membawakan kisah baru. Kali ini tentang bunga-bunga yang cemburu kepada melati karena wanginya dikagumi putri kerajaan. Mengetahui dirinya tidak disukai, melati tak lantas marah.

Ia tetap tersenyum. Sewaktu tersenyum itulah aroma wangi melati menyebar ke penjuru taman. Mengundang kumbang-kumbang berdatangan untuk mengisap nektar dan serbuk sari. Kedatangan kumbang disambut sukacita para tanaman. Mereka pun meminta maaf dan berterima kasih pada melati karena telah mendatangkan kumbang.

Kisah berjudul "Melati yang Baik Hati" itu diakhiri dengan satu pertanyaan. Pesan apa yang ingin disampaikan dari cerita? Anak-anak Sekolah Dasar Negeri 3 Kuala Tungkal, Kabupaten Tanjung

Jabung Barat, Provinsi Jambi, itu pun langsung menyambutnya dengan beragam jawaban. Ruang Zoom pun sesaat menjadi riuh. Sang guru tertawa.

Anak-anak lalu diminta bergantian bicara. Ada yang menjawab, cerita itu berpesan agar kita berani mengakui kesalahan. Ada juga yang menjaga agar tidak sombong, berani minta maaf, hingga menjadi baik hati.

Dongeng singkat dalam kelas virtual dilakukan Wiji bersama boneka Ara demi membayar kerinduan siswa. Anak-anak biasanya spontan menagih sang guru jika absen mendongeng. Pembelajaran lewat dongeng dianggap menyenangkan. Sebab, materi pelajaran diselipkan dalam berbagai kisah.

Memang pembelajaran virtual di sekolah itu kerap terhadang sinyal internet yang jelek. Lokasi sekolah berada di sekitar pesisir timur Jambi. Begitu pula dengan tempat tinggal sebagian siswa yang berlokasi lebih pelosok. Sebagian dari mereka perlu mampir ke warung

internet untuk dapat bergabung di kelas virtual.

Mengingat kondisi internet yang kurang memadai, Wiji pun bersiasat. Ruang zoom hanya dibuka sesekali. Selebihnya, ia memproduksi sendiri konten dongengnya. Hasil tayangan disebarluaskan kepada anak-anak. "Mereka bisa lebih fleksibel membuka materi videonya kapan saja," ujarnya.

Pelatihan pembelajaran

Belakangan, Wiji mendapatkan sejumlah pelatihan mengembangkan media pembelajaran dari Tanoto Foundation. Dari situlah ia kian mumpuni mengolah pengeditan video lebih praktis, memperkecil ukuran video, hingga menyajikan kuis-kuis seru dan lembar kerja siswa yang berbasis virtual. "Adaptasinya jadi seru karena dipermudah oleh teknologi," lanjutnya.

Hal serupa dilakukan Rahayu Prasinta, guru SDN 28 Kota Jambi. Hobinya yang getol mengajar lewat dongeng telah me-

<https://file.theinsight-mmi.com/source/-/2021/September/17/Tanoto%20Foundatio n/20210917-Kompas-PF.jpg>

Praktik Baik

Wiji Lestari, Guru SDN 3 Kuala Tungkal, Jambi membawakan materi pembelajaran lewat dongeng kepada siswanya secara virtual. Dia memakai boneka Ara untuk menarik perhatian siswa.

**Antara Jambi,
29 September 2021**

Kelas	Mapel	Materi Pembelajaran
II	Matematika	Fungsi dan Kegunaan Uang

Praktik Baik

Rizki Fitri Astuti, guru MI Kurnia Jambi mengajarkan siswanya tentang kegunaan fungsi uang, siswa mencoba menggunakan bermain peran menggunakan metode *'take and give'* (mengambil dan menerima).

<https://jambi.antaranews.com/berita/469857/belajar-sambil-bermain-fungsi-dan-kegunaan-uang>

Belajar sambil bermain fungsi dan kegunaan uang

© Rabu, 29 September 2021 16:09 WIB



Siswa menerapkan metode pembelajaran hasil dari pelatihan program PINTAR Tanoto Foundation (ANTARA/HO/IST)

Jambi (ANTARA) - Pembelajaran secara tatap muka sudah dilaksanakan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Kurnia Kota Jambi atau lebih tepatnya menggunakan konsep blended learning atau pembelajaran campuran.

Namun, sebelum tatap muka, siswa harus mendapatkan persetujuan dari orangtua untuk tatap muka. Sedangkan yang lainnya dengan pembelajaran jarak jauh jika orang tua tidak menyetujui.

Samarinda Pos,
2 September 2021

Kelas	Mapel	Materi Pembelajaran
IV	Bahasa Indonesia	Mengidentifikasi Gagasan Pokok dan Pendukung dari Teks Lisan, Tulisan, atau Visual

Merangkul Siswa dengan Pembelajaran Berdiferensiasi

ABDUL Rahmat, wali kelas 4-A, dari sekolah mitra Tano-to Foundation, SDN 011 Balikpapan Tengah, mendesain pembelajaran yang berpihak pada kemampuan dan kesiapan siswanya. Abdul percaya bahwa siswa dapat berpartisipasi penuh di dalam kelas jika rancangan proses kelas mempertimbangkan kemampuan dan kesiapan siswa. Sehingga siswa percaya diri terlibat di kelas dan materi pembelajaran pun mudah diserap.

Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, Abdul Rahmat ingin membekali siswa dengan materi gagasan pokok dan pendukung. Harapannya, siswa dapat mengidentifikasi gagasan pokok dan pendukung dari teks lisan, tulisan, atau visual dan menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan hubungan antar gagasan. Keterampilan bahasa ini penting bagi siswa untuk modal siswa mengambil peran di kehidupan bermasyarakat siswa.

Sebelum memulai pembelajaran ini, Abdul memberikan dua set pertanyaan, yaitu satu set pertanyaan kognitif, yaitu meninjau pemahaman dan kesiapan siswa dan satu set pertanyaan non kognitif menelaah tingkat kesejahteraan psikologi dan sosial emosi siswa serta aktivitas selama

belajar dari rumah.

Abdul menanyakan kepada 26 siswanya, apakah siswanya dapat memilih pernyataan sesuai teks bacaan, memasangkan kata, menjawab pertanyaan yang relevan dengan teks bacaan, menentukan urutan gambar dengan benar, menjelaskan perkembangan manusia sesuai isi bacaan secara rinci, menulis gagasan pokok dari bacaan dengan benar.

Dari kemampuan siswa menjawab pertanyaan tersebut, ada 8 siswa yang masih harus didampingi secara intens, dan 5 siswa yang harus diberikan pendalaman materi, dan sebanyak 13 siswa akan mengikuti pengayaan materi.

Selain pertanyaan tersebut, Abdul juga menanyakan bagaimana situasi di rumah, dukungan dari orangtua, situasi yang menghambat pembelajaran di rumah, dan bagaimana perasaan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring. Berangkat dari jawaban siswa, ada 20 siswa yang harus dipertahankan motivasinya, namun 6 siswa, butuh dukungan guru kelas, Abdul untuk berdiskusi kepada orangtua untuk bekerjasama menyediakan pembelajaran daring yang menyenangkan.

Setelah melakukan pe-



nilaian tersebut, Abdul merancang 3 instruksi pembelajaran yang berbeda. Awalnya, Abdul mengumpulkan seluruh siswa di WhatsApp Group, lalu masuk ke dalam Google Meet bersama-sama.

Di dalam Google Meeting, Abdul menjelaskan ciri-ciri kalimat pokok dan utama, dan menjelaskan tujuan pembelajaran siswa dapat memahami, mengidentifikasi dan membuat gagasan pokok dan gagasan pendukung dari bacaan berjudul permainan tradisional.

Pada kelompok siswa yang membutuhkan pendampingan intens, Abdul mengajak siswa untuk memahami kalimat pokok dan pendukung dalam teks bacaan. Lalu mengajak siswa menuliskan gagasan tersebut dalam peta pikiran. Pada akhir pembe-

lajaran, 8 siswa ini menonton video Pak Abdul sebagai penguatan materi.

Sedangkan pada kelompok siswa yang membutuhkan pendalaman materi, Abdul menginstruksikan 5 siswa untuk mengidentifikasi gagasan pokok dan pendukung pada bacaan yang harus dituangkan di dalam peta pikiran.

Untuk 13 siswa yang memerlukan pengayaan materi, instruksi lebih tajam, yaitu selain membuat peta pikiran gagasan pokok dan pendukung, siswa diberikan kebebasan untuk berkreasi dan mempresentasikan dan mendiskusikan hasilnya.

Dari refleksi tiga kelompok siswa ini, siswa merasa senang dan dilibatkan penuh. Abdul pun senang karena dengan adanya pembelajaran ini tidak ada satu-



<https://file.theinsight-mmi.com/source/RGE/2021/September/2/Tano-to/20210902-Samarinda%20Pos%20-%20p3.jpg>

Praktik Baik

Abdul Rahmat, guru kelas IV-A SDN 011 Balikpapan Tengah, Kalimantan Timur mendesain pembelajaran berdiferensiasi yang berpihak pada kemampuan dan kesiapan siswanya.

**Antara Jambi,
17 September 2021**

Kelas	Mapel	Materi Pembelajaran
IV	IPA	Menemukan Energi Alternatif: Listrik dari Kentang

Praktik Baik

Pada pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas, siswa kelas IV SDN 005/V Kuala Tungkal, Tanjung Jabung Barat, Jambi berpraktik menemukan listrik dari buah kentang.

<https://jambi.antaranews.com/berita/467489/awali-ptm-siswa-sdn-v-kualatungkal-praktik-bikin-listrik-dari-kentang>

Awali PTM, siswa SDN V Kualatungkal praktik bikin listrik dari kentang

🕒 Jumat, 17 September 2021 14:47 WIB



Siswa kelas VI SD Negeri V Kualatungkal Kabupaten Tanjabbar sedang mengikuti praktik membuat atau merangkai listrik dari umbi kentang. (ANTARA/HO-Asmaridha)

Kualatungkal, Tanjabbar (ANTARA) - Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka (PTM), siswa kelas IV SDN 005/V Kuala Tungkal Kabupaten Tanjung Jabung Barat (Tanjabbar) mengikuti mata pelajaran IPA dan mendapatkan kesempatan praktik langsung. Praktik itu untuk meningkatkan semangat belajar anak setelah sekian lama menjalani Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

Sumut Pos,
28 September 2021

Kelas	Mapel	Materi Pembelajaran
IV	Bahasa Indonesia	Menceritakan Kembali Isi Dongeng

Belajar Inti dari Cerita Dongeng

Murid SDN 28 Indrapura Bermain dengan Botol Pintar

BATUBARA – Mendongeng, menjadi salahsatu kegemaran anak-anak di seluruh dunia. Kisah-kisahny yang menarik dan sarat akan pesan-pesan moral, menjadi daya tarik tersendiri. Mendongeng menjadi salahsatu cara yang dipilih Lili Gusni, wali kelas 1V UPTD SDN 28 Indrapura, Kabupaten Batubara, Sumatera Utara, agar pembelajaran menarik minat siswa, dan siswa senang dan bahagia.

“Setelah sekian purnama belajar sistem daring (dalam jaringan, Red) efek pandemi Covid-19, akhirnya saya dapat kembali bertemu tatap muka dengan anak-anak didik sesuai SK Keputusan Bupati Batu Bara tanggal 1 September 2021. Tentu dengan protokol kesehatan secara ketat. Pada pertemuan pertama, anak-anak kelas IV yang saya bimbing masuk materi pelajaran Bahasa Indonesia dengan kompetensi dasar: menceritakan isi dongeng,” kata Lili Gusni, kepada Sumut



<https://file.theinsight-mmi.com/source/RGE/2021/September/28/Tanoto/20210928-Sumut%20Pos%20p3.jpg>

Praktik Baik

Lili Gusni, guru kelas IV UPTD SDN 28 Indrapura,. Batubara, Sumatra Utara punya cara unik untuk menarik minat belajar siswa melalui mendongeng.

**Antara Jambi,
16 September 2021**

Kelas	Mapel	Materi Pembelajaran
V	Bahasa Indonesia	Membuat Iklan dengan Menggunakan Video

Praktik Baik

Para siswa kelas V-A SDN 82/VIII Tebo, Jambi semakin kreatif dengan belajar mengedit video membuat iklan pencegahan penularan Covid-19.

<https://jambi.antaranews.com/berita/467293/saat-pandemi-siswa-sd-di-tebo-belajar-edit-video>

Saat pandemi siswa SD di Tebo belajar edit video

© Kamis, 16 September 2021 10:10 WIB



Jambi (ANTARA) - Pandemi COVID-19 yang berimbas kepada aktifitas belajar mengajar tak hanya menjadi kendala, namun memunculkan ide brilian untuk tetap produktif.

Seperti para siswa kelas VA SDN 82/VIII Wirotho Agung Kabupaten Tebo Provinsi Jambi semakin kreatif. Sebagai sekolah mitra Program PINTAR Tanoto Foundation, siswa di sekolah tersebut berhasil membuat beberapa karya selama belajar dari rumah, salah satunya mengedit video pembelajaran sederhana.

Antara Riau, 15 September 2021

Kelas	Mapel	Materi Pembelajaran
Tinggi	Semua Mapel	Memanfaatkan Aplikasi TikTok sebagai Media Pembelajaran

Praktik Baik

Sri Wahyuni guru SDN 005 Teluk Binjai, Dumai, Riau melakukan berbagai upaya untuk mengatasi kejenuhan siswa selama belajar daring. Beraneka aplikasi belajar telah diuji coba antara lain melalui Jitsi, Zoom, Learning Apps, Kahoot, Menti, Jamboard, Wordwall, dan terakhir dengan menggunakan TikTok.

<https://riau.antaranews.com/berita/236809/atasi-kejenuhan-belajar-daring-dengan-berbalas-tiktok>

Atasi kejenuhan belajar daring dengan berbalas TikTok

© Rabu, 15 September 2021 11:13 WIB



Seorang siswi memanfaatkan aplikasi Tiktok untuk belajar. (ANTARA/dok)

Pekanbaru (ANTARA) - Sri Wahyuni guru SDN 005 Teluk Binjai, Kota Dumai, mulai merasakan para muridnya mengalami kebosanan mengikuti pembelajaran daring. Di antara penyebab kebosanan itu adalah pembelajarannya monoton, tidak menarik, dan serba penugasan.

"Bukan hanya siswa yang jenuh, orang tua murid juga turut merasakan hal yang sama," kata Sri Wahyuni belum lama ini.

Memperhatikan gejala tersebut, lulusan S1 PGSD Universitas Terbuka tahun 2018 melakukan berbagai upaya untuk mengatasi kejenuhan siswa selama belajar daring. Beraneka aplikasi belajar telah diuji coba antara lain melalui Jitsi, Zoom, Learning Apps, Kahoot, Menti, Jamboard, Wordwall, dan terakhir dengan menggunakan TikTok.

Antara Jambi, 20 September 2021

Kelas	Mapel	Materi Pembelajaran
VI	Semua Mapel	Penerapan Nilai Pancasila di Kehidupan Sehari-hari

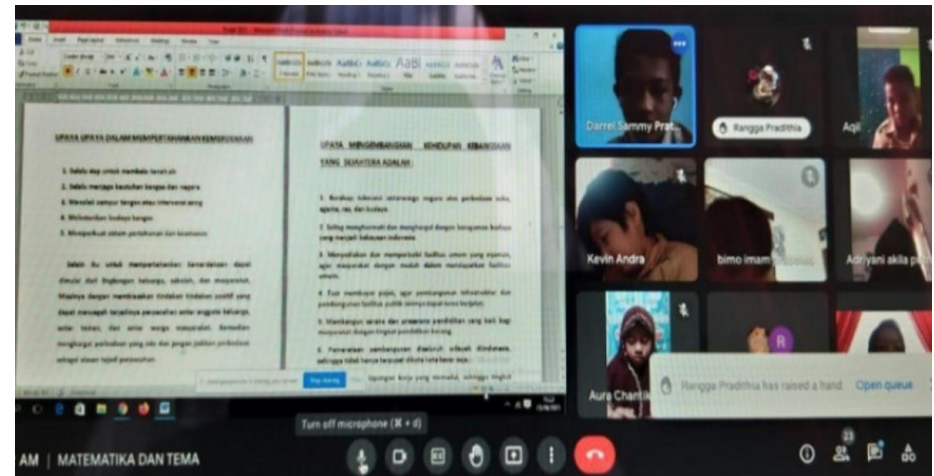
Praktik Baik

Dewi Sutria, S.Pd., M.Pd, guru SDN 47 Kota Jambi melakukan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi-aplikasi yang didapatkan dari pelatihan Program PINTAR Tanoto Foundation, dan diterapkan dengan metode MIKiR.

<https://jambi.antaraneews.com/berita/468065/kiat-belajar-asyik-dan-tak-bikin-jenuh>

Kiat belajar asyik dan tak bikin jenuh

© Senin, 20 September 2021 13:45 WIB



Jambi (ANTARA) - Pendidikan merupakan hal utama setiap manusia untuk dapat berpikir lebih maju. Pendidikan ialah upaya atau suatu proses yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan pengetahuan maupun keahlian dalam kehidupan.

Dalam proses pembelajaran, guru merupakan figur utama yang berperan penting dalam kegiatan pembelajaran. Peran guru itu diantaranya merancang pembelajaran, mengelola pembelajaran, bahkan sebagai evaluator.

Anjuran tentang social distancing atau belajar jarak jauh dengan sistem pembelajaran online untuk para siswa merupakan sebuah hal atau aktivitas yang memerlukan adaptasi baru. Pembelajaran yang biasanya dilakukan secara luring (luar jaringan) kini dilakukan secara daring (dalam jaringan). Pembelajaran daring dilakukan dengan disesuaikan kemampuan masing-masing sekolah.

Kelas	Mapel	Materi Pembelajaran
V	IPA	Mengamati Organ Gerak Hewan

Praktik Baik

Diannita Ayu Kurniasih, S.Pd, SD, Guru SDN 2 Sukarejo, Jateng mengajarkan siswanya mengenai organ gerak hewan dengan menggunakan bahan sisa makanan seperti tulang ikan dan ayam.

<https://file.theinsight-mmi.com/source/RGE/2021/September/23/Tanoto%20Foundation/20210923-Tribun%20Jateng%20B.jpg>

Belajar Organ Gerak Hewan dari Bahan Sisa Makanan

SELAMA ini, apakah tulang ayam dan duri ikan langsung dibuang setelah selesai makan dagingnya? Jika ya, lebih baik disimpan sejenak sebab ada manfaat pembelajaran yang bisa kita dapatkan. Misalnya saja pada materi organ gerak hewan.

Sebagai salah satu materi di kelas lima, materi organ gerak hewan akan lebih menarik bila disajikan secara nyata dan dekat dengan kesehatan siswa. Apalagi pada masa pembelajaran tatap muka terbatas saat ini, durasi pembelajaran tidak seperti biasanya. Maka, guru harus lebih kreatif mengfungsikan waktu agar pembelajaran berlangsung efektif. Guru dapat mengondisikan kelas untuk melakukan pengamatan sederhana dengan memanfaatkan sisa bahan makanan.

Seperti halnya pembelajaran yang telah dilakukan kelas 5B SDN 2 Sukorejo, Kabupaten Kendal. Pada pertemuan sebelumnya, siswa diminta membawa tulang ayam dan duri ikan dari rumah. Pada saat guru memberikan tugas, banyak sekali pertanyaan dari siswa, terutama mengenai kegunaan dari tulang dan duri tersebut sebab biasanya mereka langsung membuang begitu saja. Untuk menumbuhkan rasa ingin tahu siswa, guru tidak langsung menjawab. Namun, guru terus memberi motivasi agar siswa tetap bersemangat untuk pembelajaran selanjutnya.

Pada hari yang telah ditentukan, siswa membawa tulang ayam dan duri ikan. Guru menugaskan siswa untuk mengamati.

Hasil pengamatan



DIANNITA AYU KURNIASIH, S.Pd, SD,
FASILITATOR PROGRAM PINTAR TANOTO FOUNDATION
GURU SDN 2 SUKOREJO KENDAL

dituliskan di lembar kerja yang telah dibagikan. Penugasan ini tidak hanya dilakukan oleh siswa yang mengikuti pembelajaran tatap muka terbatas, tetapi juga oleh siswa yang belajar dari rumah. Bila ada kesulitan, siswa yang berada di kelas dapat bertanya langsung kepada guru dan melalui grup Whatsapp kelas bagi yang belajar dari rumah.

Setelah selesai menulis laporan, siswa mempresentasikan hasil pengamatan mereka. Pada bagian awal sampai dengan fungsi tulang atau duri, kebanyakan siswa menjawab hal yang hampir sama. Namun, pada bagian kesimpulan, masing-masing siswa menyampaikan kesimpulan berbeda. Pada kegiatan inilah kemampuan berpikir kritis siswa dapat dikembangkan.

Untuk memperjelas materi, guru memberi penguatan mengenai keterkaitan tulang atau duri dengan hewan-hewan.

"Bagaimana bila hewan tidak bertulang atau berduri?"

Melalui pertanyaan ini, siswa diajak berpikir kritis untuk mencari jawaban. Ada siswa

yang menjawab bahwa hewan tidak dapat bergerak bila tidak bertulang atau berduri. Meski demikian, ada pula siswa yang memberikan contoh hewan yang tetap bisa bergerak meski tanpa tulang/duri. Melalui diskusi dan pembuktian fakta, siswa akhirnya memahami bahwa tulang dan duri bukan satu-satunya organ gerak hewan.

Kegiatan pengamatan dan penarikan kesimpulan oleh siswa ini sesuai dengan model pembelajaran penemuan. Kurniasih dalam bukunya yang berjudul Strategi - Strategi Pembelajaran, mengemukakan bahwa model pembelajaran *discovery* - penemuan adalah teori belajar yang didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi bila pelajar tidak disajikan dengan pelajaran dalam bentuk faktualnya, tetapi diharapkan siswa mengorganisasikan sendiri.

Melalui proses pembelajaran yang dilakukan di kelas menggunakan tulang/duri tersebut, siswa benar-benar menemukan sendiri mengenai konsep bentuk, jenis, dan fungsi dari masing-masing alat gerak hewan. Proses ini diharapkan mampu lebih lama bertahan dalam ingatan siswa sehingga menjadi pembelajaran bermakna.

Refleksi akhir pembelajaran juga menunjukkan bahwa siswa merasa senang dan lebih mudah memahami materi.

"Bu, saya tertarik dengan pembelajaran seperti ini, saya juga lebih paham", ungkap Rafia, salah satu murid di kelas 5B.

"Wah, jadi lebih ngamati organ yang lain," ungkap Zahra yang tertantang untuk mengamati organ gerak lainnya. (*)

KATEGORI

**PRAKTIK BAIK
BELAJAR DARI RUMAH DAN
TATAP MUKA TERBATAS
JENJANG SMP DAN MTS**

**Antara Jambi,
18 September 2021**

Kelas	Mapel	Materi Pembelajaran
VII	Bahasa Inggris	Belajar Memperkenalkan Diri (<i>Introducing Self</i>)

Praktik Baik

Delfi Tamba, Guru Bahasa Inggris SMPN1 Sarolangun, Jambi mengajarkan Bahasa Inggris siswanya dari berbekal pelatihan yang didapatkan dari Program PINTAR dengan menerapkan MIKiR.

"Gemu-Fa-Mi-Re" bikin belajar Bahasa Inggris jadi menyenangkan

© Sabtu, 18 September 2021 12:14 WIB



Sarolangun (ANTARA) - Bahasa Inggris merupakan salah satu pelajaran yang dianggap menakutkan bagi beberapa siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). Terkadang siswa berfikir bahwa belajar Bahasa Inggris itu adalah sesuatu yang sulit.

Apalagi di kelas tujuh SMP adalah pembelajar pemula, dimana para siswa mempelajari hal yang baru, yang harus memikirkan beberapa aspek berfikir sekaligus, seperti memikirkan arti, cara membaca dan struktur kalimat yang belum pernah mereka kenal sebelumnya.

Di samping itu di SMPN I Sarolangun, di mana latar belakang pendidikan orangtua siswa mayoritas tamatan SMA ke bawah. Itulah sebabnya mereka berfikir bahwa Bahasa Inggris itu tidak perlu dalam kehidupan sehari-hari, karena tidak akan digunakan untuk alat komunikasi dalam lingkungan masyarakat.

Antara Jambi,
23 September 2021

Kelas	Mapel	Materi Pembelajaran
VII	Bahasa Indonesia	Mengamati Teks Prosedur tentang Tata Cara Cuci Tangan yang Benar

Praktik Baik

Rita Suryetni, Kepala SMPN 1 Sarolangun, Jambi, berbagi salah satu materi pembelajaran tentang teks prosedur yang diajarkan dengan menggunakan metode MIKiR. Menurutnya MIKiR diklaim sangat cocok dengan pembelajaran abad 21 dan kurikulum terbaru.

<https://jambi.antaranews.com/berita/468833/belajar-menyusun-skenario-dari-pembelajaran-teks-prosedur>

Belajar menyusun skenario dari pembelajaran teks prosedur

🕒 Kamis, 23 September 2021 22:50 WIB



Seorang siswi tengah memaparkan kembali materi yang disampaikan pengajar di depan kelas.
(ANTARA/HQ-Rita Suryetni)

Jambi (ANTARA) -

Sejak pandemi Covid-19 melanda Indonesia, aktivitas dunia pendidikan mengalami perubahan. Sebagai pimpinan, kepala sekolah ditantang melakukan terobosan dalam menyikapi kondisi pembelajaran siswa.

Mulai dari perubahan cara belajar, cara guru membelajarkan siswa, cara sekolah merespon kegiatan yang berhubungan dengan pelayanan masyarakat, dan cara menyikapi program-program yang sudah tertuang dalam rancangan kegiatan sekolah. Sehingga dengan perubahan itu sekolah dapat menjamin keselamatan dan kesehatan bagi seluruh warga sekolah.

Samarinda Pos,
2 September 2021

Kelas	Mapel	Materi Pembelajaran
IX	Matematika	Mengenal Bilangan Berpangkat

Praktik Baik

Supriaten, S.Pd, guru SMPN 5, Tanah Grogot, Kalimantan Timur menerapkan pendekatan pembelajaran aktif untuk mengantarkan materi Bilangan Berpangkat kelas IX.

<https://file.theinsight-mmi.com/source/RGE/2021/September/2/Tanoto/20210902-Samarinda%20Pos.jpg>

Belajar Aktif di Tengah Pandemi

Oleh:
Supriaten, S.Pd*)

PERKEMBANGAN pandemi Covid-19 yang semakin tidak menggembarakan menyebabkan Pembelajaran Dari Rumah (BDR) masih menjadi pilihan yang pertama. Pembelajaran dengan menggunakan daring tentu sangat memerlukan pemikiran, bagaimana caranya agar materi yang diajarkan dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Untuk itu saya memilih pendekatan pembelajaran aktif untuk mengantarkan materi Bilangan Berpangkat pada BAB 1 kelas IX.

Saya memulai pembelajaran di kelas dengan meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin doa sebelum pembelajaran dimulai, dilanjutkan dengan membuat kesepakatan atau kontrak belajar yang dibacakan oleh seorang peserta didik. Saya pun melakukan diskusi dengan menanyakan kepada peserta didik tentang pembelajaran apa yang ingin dilakukan saat pembelajaran nantinya. Peserta didik menjawab



tuk membaca buku siswa pada halaman 6 – 8 atau sumber lainnya dengan waktu ± 15 menit. Saya mengajak siswa untuk mengamati tabel yang ada pada buku siswa Peserta didik pun diberikan kesempatan dan waktu untuk menanyakan hal-hal yang kurang dipahami.

Kelas saya sampaikan melalui google meet, melalui diskusi yang saya kemaskan dalam pembelajaran ini, saya berharap peserta didik dapat menjelaskan makna sifat-sifat bilangan berpangkat, membedakan nilai bilangan berpangkat dan menyelidiki masalah bilangan berpangkat bentuk sederhana dengan menggunakan sifat-sifatnya dengan baik dan benar

perbedaan dari
Perpangkatan dengan basis bilangan positif dan negatif

Perpangkatan dengan eksponen bilangan ganjil dan genap

Jelaskan jawabanmu.

Untuk jawaban soal no 2a kelompok natswa menjawab jika basisnya positif dan pangkatnya positif maka hasilnya positif dan jika basisnya negatif dan pangkatnya ganjil maka hasilnya negatif namun, sebaliknya jika basisnya negatif dan pangkatnya genap maka hasilnya positif. Untuk jawaban soal no 2b jika eksponennya genap dan basisnya positif maka hasilnya positif dan jika eksponennya ganjil dan basisnya negatif maka hasilnya negatif.

Kelompok lain memberikan informasi jika jawaban mereka sama hanya berbeda kalimatnya saja.

Untuk soal nomor 3 kelompok Nur Fitriyani mencoba share screen kembali

Bentuk umum perpangkatan adalah a^n , dengan a sebarang bilangan dan n bilangan bulat positif. Berikan pendapatmu bagaimana jika $n = 1$.

Kelas	Mapel	Materi Pembelajaran
VII	IPS	Pemahaman Lokasi Melalui Peta Digital

Praktik Baik

Arief Mahdian, SPd, guru kelas VII SMPN 3 Air Putih, Kabupaten Batubara, Sumatra Utara mulai melakukan pembelajaran tatap muka terbatas. Salah satu materinya adalah membuat peta dengan mempelajari letak dan wilayah melalui aplikasi Google Maps.

<https://waspada.id/pendidikan/mempelajari-letak-lokasi-wilayah-melalui-google-maps/>

Mempelajari Letak Lokasi Wilayah Melalui Google Maps



BATUBARA (Waspada): UPTD. SMPN 3 Air Putih, Kabupaten Batubara, Provinsi Sumatera Utara mulai melakukan pembelajaran tatap muka terbatas. Dalam kegiatan belajar tersebut, siswa kelas VII diajarkan membuat peta dengan mempelajari letak dan wilayah dengan memanfaatkan aplikasi Google Maps.

Salah seorang guru Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) UPTD. SMPN 3 Air Putih, Kabupaten Batubara, Arief Mahdian, SPd menyebutkan, kegiatan pembelajaran kali ini sesuai dengan materi letak dan luas wilayah Indonesia dengan sub materi Pemahaman Lokasi melalui peta pada pelajaran IPS.

“Dengan pembelajaran ini diharapkan siswa dapat memahami letak suatu lokasi melalui peta yang terdapat dalam Google Maps. Selain itu untuk mengajak siswa memahami fitur-fitur aplikasi yang ada di HP android yang dimiliki oleh siswa,” ujar Arief Mahdian yang merupakan Fasilitator Daerah (Fasda) Tanoto Foundation, Senin (27/9/2021).

Antara Jambi,
27 September 2021

Kelas	Mapel	Materi Pembelajaran
Semua Kelas	Semua Mapel	Memfaatkan Aplikasi TikTok sebagai Media Pembelajaran

Praktik Baik

Rosmala Dewi, S.Pd, guru SMPN 2 Sarolangun, Jambi berbagi tentang bagaimana penggunaan aplikasi digital salah satunya TikTok dalam membantu proses pembelajaran siswa.

<https://jambi.antaranews.com/berita/468501/belajar-dengan-memanfaatkan-tiktok-bisa-dicoba>

Belajar dengan memanfaatkan TikTok, bisa dicoba

🕒 Rabu, 22 September 2021 16:08 WIB



Seorang pengajar Rosmala Dewi tengah mempraktikan sistem pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Tiktok. (ANTARA/HO-Rosmala Dewi)

Jambi (ANTARA) -

Pendidikan merupakan hal yang penting untuk setiap manusia, terutama pada anak-anak. Karena anak-anak merupakan titik fokus dalam kemajuan negara untuk ke depannya.

Berhasilnya suatu pendidikan tergantung beberapa hal seperti lingkungan, dukungan orang tua, guru dan lain sebagainya. Pada kondisi pandemi Covid-19 ini, Guru tetap menjadi peran utama dalam kegiatan pembelajaran, namun lingkungan dan orang tua merupakan peran pendukung agar pembelajaran tetap berjalan stabil sesuai yang diinginkan.

Antara Jambi,
25 September 2021

Kelas	Mapel	Materi Pembelajaran
Semua Kelas	Bahasa Indonesia	Memahami Penulisan Teks Eksplanasi

Praktik Baik

Metty Hartina, M.Pd, guru Bahasa Indonesia SMPN 21 Batanghari, Jambi berbagi pembelajaran dengan menggunakan struktur teks eksplanasi dan memungkinkan guru untuk mengajukan pertanyaan yang produktif, imajinatif, dan terbuka untuk mengakomodasi pembelajaran literasi visual.

<https://jambi.antaraneews.com/berita/469165/literasi-visual-sebagai-alat-bantu-dalam-mengembangkan-tulisan-eksplanasi>

Literasi visual sebagai alat bantu dalam mengembangkan tulisan "eksplanasi"

🕒 Sabtu, 25 September 2021 17:09 WIB



Siswa sedang mengikuti proses belajar mengajar di kelas. (ANTARA/HO-Metty)

Jambi (ANTARA) - Menulis atau membuat sebuah karangan bagi sebagian besar siswa adalah hal yang "menakutkan" dan sangat menyiksa karena mereka "dipaksa" memeras otak untuk merangkai kata demi kata menjadi kalimat dan menyusunnya menjadi sebuah paragraf.

Kelas	Mapel	Materi Pembelajaran
Semua Kelas	Bahasa Inggris	Membuat Video tentang Procedure Text

Tidak Mau Ketinggalan, Guru Honorer Ini Manfaatkan YouTube Sebagai Media Belajar

PANDEMI Covid-19 mengakibatkan pembelajaran tatap muka terhenti dan digantikan dengan pembelajaran daring, hal tersebut membuat banyak pendidik harus mengubah strategi agar siswa terus mendapatkan pembelajaran yang baik meskipun di rumah saja.

Yang sebelumnya siswa ke sekolah berteman dengan papan tulis, buku dan teman sebaya lainnya, digantikan dengan handphone dan orangtua ataupun pendamping yang lebih dewasa di rumah. Hal itu tentu saja bisa menjadikan pembelajaran tidak mudah dimengerti dengan siswa dan pastinya berdampak dengan pengetahuan dan pemahaman siswa akan pembelajaran

nakan, di mana si pengguna dapat mengirimkan video sebagai konten sehingga siswa mendapatkan literatur dalam proses belajar yang jelas dalam bentuk visual.

"Pertama saya mempelajari pembelajaran ini pada pelatihan Program PINTAR Tanoto Foundation tahun 2019 yang lalu, di sana saya diminta lebih kreatif agar siswa dapat lebih baik dalam menerima materi pembelajaran yang dibuat," ujar Fithra Azmi melalui siaran Zoom beberapa waktu lalu.

Selain itu, dijelaskan laki-laki kelahiran 11 Maret 1992 ini, mata pelajaran Bahasa Inggris yang diampunya memang sangat membutuhkan praktik bukan saja

kan, diakui mitra Program PINTAR Tanoto Foundation dari Kabupaten Tanjung Jabung Barat ini tantangan mengajar siswa yang telah terbiasa dengan pembelajaran daring semakin sulit.

Bahkan saat ini hal yang harus dipahami dan diterapkan siswa adalah kepercayaan dirinya tampil di depan kelas. Untuk itu guru di MTsN 2 Tanjung Jabung Barat ini kembali menerapkan ilmu yang ia dapatkan dari pelatihan Program PINTAR Tanoto Foundation sebelumnya, salah satunya dengan mengajak siswa bermain ice breaking atau games sebelum memulai pembelajaran, hal ini agar dapat meningkatkan semangat



Fithra Azmi

Ice breaking atau games, tidak terlihat lagi ekspresi yang datar yang menggambarkan ketidaknyamanan dan ketidaksiapan meneri-

tama yang ia lakukan adalah memutar video kepada siswa. Lalu bertanya kepada mereka. Seperti pertanyaan What can you find in the video?, Have you ever made a glass of drink or food?, Can you make a glass of coffee like video?

Bukan hanya itu, laki-laki tamatan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi jurusan Bahasa Inggris ini juga selalu menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan siswa dapat mencapai hasil yang diharapkan dari proses pembelajaran, langkah langkah LKPDnya antara lain, LKPD 1. Meminta siswa menuliskan dan menye-

powder into a glass, hingga then add sugar into glass, last stir it well, finally, your coffee is ready to drink.

LKPD 2. Meminta siswa menjawab pertanyaan singkat secara mandiri

What is the title of the text in the video?, What is the purpose of the video? How to make a cup of coffee, How many material she need to make a cup of coffee? 4 material, How many step she need? 4 step

LKPD 3. Meminta masing-masing siswa mempersiapkan konten procedure text nya dengan mencari sumber di YouTube, google atau membuat sendiri dan meminta membuat video procedure secara mandiri di rumah, dengan

tanpa pernah absen. Bahkan ia termasuk yang mendorong kawan-kawannya untuk jangan pernah ketinggalan dalam mengikuti pelatihan tersebut. "Program PINTAR sangat baik untuk saya yang berasal dari madrasah, sehingga kecakapan saya dalam mengajar semakin meningkat," ujarnya.

Sebagai peserta pelatihan, setiap ada tugas yang diberikan para peserta ia kerjakan dengan tekun, teliti, dan tepat waktu. Hal tersebut untuk mendukung dirinya sebagai guru kala mengajar.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Inggris yang diawali dengan kegembiraan, ice breaking dan games sangat

Praktik Baik

Fithra Azmi, guru honorer di Tanjung Jabung Barat, Jambi menggunakan aplikasi YouTube untuk menyampaikan materi-materi yang seharusnya diterima siswa di dalam kelas.

<https://file.theinsight-mmi.com/source/RGE/2021/September/27/Tanoto/Jambi%20Ekspres%20C%2027%20Sept%202021.jpg>

KATEGORI

**PRAKTIK BAIK
MANAJEMEN BERBASIS
SEKOLAH DAN BUDAYA BACA
DI MASA PANDEMI**

Kompas.com,
14 September 2021

Topik

Literasi

Praktik Baik

M. Haris Tarmidi, Guru SDN VI 1 Puguh, Kendal, Jawa Tengah berbagi ide tentang pentingnya perpustakaan khususnya bagi siswa dan kegiatan yang dapat dilakukan dalam meningkatkan pemanfaatan perpustakaan sekolah untuk menumbuhkan minat baca siswa.

<https://edukasi.kompas.com/read/2021/09/14/172619271/hari-kunjung-perpustakaan-ketika-siswa-kangen-ke-perpustakaan?page=all#page2>

Hari Kunjung Perpustakaan, Ketika Siswa Kangen ke Perpustakaan...



Ilustrasi perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah memegang peran penting sebagai jantungnya ilmu pengetahuan di sekolah. (DOK. TANOTO FOUNDATION)

Editor: Yohanes Enggar Harusilo

Oleh: M. Haris Tarmidi | Guru SDN VI 1 Puguh, Kendal, Jawa Tengah

Rachel, siswa kelas VI mengangkat tangannya sambil berteriak di ruang virtual Zoom.

"Tanya pak," katanya bersemangat.

*"Apakah nanti jika kita telah melakukan pembelajaran tatap muka, saya diperbolehkan kembali masuk ke ruang **perpustakaan**? Saya kangen membaca buku cerita yang ada di sana," lanjutnya.*

KOMPAS.com - Itulah harapan siswa saya ketika kami berdiskusi persiapan pembelajaran tatap muka di **sekolah**. Ada sebuah kelegaan ternyata siswa merindukan perpustakaan.

Setiap 14 September, kita memperingati Hari Kunjung **Perpustakaan**.

**Metrosiantar,
15 September 2021**

SIANTAR—Dorongan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) agar pembelajaran tatap muka (PTM) mulai digelar secara terbatas pada satuan pendidikan yang berada daerah PPKM level 3, 2, 1 —dengan protokol kesehatan ketat—, disambut Plt Kepala Dinas Pendidikan (Kadisdik) Kota Pematangsiantar Rosmayana Marpaung.

☞ Baca di Sambungan Metro Siantar

Topik

Kepemimpinan Pembelajaran

<https://file.theinsight-mmi.com/source/RGE/2021/September/15/Tanoto%20Foundation/20210915-Metrosiantar.jpg>

Praktik Baik

Para kepala sekolah di Pematang Siantar, Sumatra Utara bekerja sama dengan Tanoto Foundation melatih guru dan kepala sekolah dalam memfasilitasi PTM terbatas yang efektif.

Sekolah di Siantar Siap PTM

Sambungan Metro Siantar

"Untuk mendukung persiapan sekolah dalam melaksanakan PTM terbatas pada masa transisi pandemi Covid-19, Disdik Kota Pematangsiantar melalui Kelompok Kerja Kepala Sekolah (K3S) Kota bekerjasama dengan Tanoto Foundation menyelenggarakan pembekalan guru dan kepala sekolah dalam pengetahuan dan keterampilan memfasilitasi persiapan PTM secara efektif," terang Rosmayana, kemarin.

Pelatihan, kata dia, ditujukan

kepada 183 kepala SD dan SMP, dan 444 guru, yang dipersiapkan untuk melaksanakan PTM terbatas, dengan mempersiapkan asesmen siswa.

"Tentu dengan menyesuaikan pembelajaran sesuai kemampuan siswa, dan fokus pemetaan Kognitif pada siswa, serta pembuatan RPP berdiferensiasi," lanjutnya.

Ketua K3S Kota Pematangsiantar, Sopar Arionang mengungkapkan, setiap kepala sekolah harus mempersiapkan daftar periksa persiapan sekolah menghadapi PTM, serta rencana kebijakan dan program sesuai

kondisi sekolah.

"Diharapkan semua sekolah mempersiapkan apa yang sudah disepakati dalam kegiatan ini, baik daftar periksa maupun rencana program. Acara dilaksanakan bertahap, yakni 6-7 dan 9-10 September 2021, yang difasilitasi dua orang fasilitator kepala sekolah dan delapan fasilitator pembelajaran yang sebelumnya telah dilatih oleh Tanoto Foundation," jelas Sopar.

Sementara itu, Koordinator Tanoto Foundation Sumatera Utara, Yusri Nasution menyampaikan, perluasan

program persiapan sekolah menghadapi PTM merupakan kebutuhan sekolah saat ini.

"Saya menyambut baik inisiatif Dinas Pendidikan melalui K3S Kota Pematangsiantar dalam perluasan program persiapan sekolah menghadapi PTM di seluruh jenjang SD dan SMP di Kota Pematangsiantar. Kami juga telah mempersiapkan sumber belajar ePintar platform pelatihan guru dan kepala sekolah berbasis digital, yang kita luncurkan Selasa (14/9), dan bisa dimanfaatkan oleh guru di seluruh Indonesia," terang Yusri. (rel/mea)

Topik

Literasi

Praktik Baik

SMPN 2 Jeruklegi Cilacap, Jawa Tengah bekerja sama dengan Gramedia membuat *e-library* untuk meningkatkan literasi di sekolah. *E-library* dapat diakses oleh guru, karyawan, dan para siswa.

<https://jateng.tribunnews.com/2021/09/15/tingkatkan-literasi-di-tengah-pandemi-smpn-2-jeruklegi-cilacap-gandeng-gramedia-bangun-e-library?page=all>

Tingkatkan Literasi di Tengah Pandemi, SMPN 2 Jeruklegi Cilacap Gandeng Gramedia Bangun E-Library

Rabu, 15 September 2021 15:29



Siswa-siswi SMP Negeri 2 Jeruklegi Cilacap mengakses smart library melalui android

TRIBUNJATENG.COM, CILACAP - Dampak pandemi Covid-19 tidak menjadi penghalang bagi SMP Negeri 2 Jeruklegi Cilacap untuk terus bergerak dan berinovasi.

Hal ini ditunjukkan dengan adanya kebijakan pengadaan perpustakaan digital atau e-library.

Menurut Sutana SPd MPd Kepala SMP Negeri 2 Jeruklegi, selama pandemi para siswa tidak mendapatkan akses layanan di perpustakaan sekolah "Chairil Anwar".

Oleh karena itu, perlu pengadaan fasilitas layanan perpustakaan digital.

Topik

Kepemimpinan Pembelajaran

Praktik Baik

Kepala sekolah dan guru SMPN 3 Batang Hari, Jambi terus berinovasi dalam mengembangkan media bahan ajar. Para guru mengembangkan *podcast* untuk memudahkan guru dalam mentransfer ilmu kepada siswa melalui rekaman audio visual berbentuk video.

<https://edukasi.kompas.com/read/2021/09/18/174253371/tak-hanya-mengajar-guru-di-sekolah-jambi-ini-miliki-program-podcast?page=1>

Tak Hanya Mengajar, Guru di Sekolah Jambi Ini Miliki Program Podcast



Guru SMPN 3 Batang Hari sedang melakukan siaran podcast untuk mendukung pembelajaran digital. (DOK. TANOTO FOUNDATION)

Penulis: Yohanes Enggar Harususilo | Editor: Yohanes Enggar Harususilo

KOMPAS.COM- Media pembelajaran berbasis IT (Information Technology) dianggap salah satu hal terpenting saat ini karena kondisi dunia yang sedang mengalami pandemi akibat Covid-19.

Dampaknya dirasakan langsung dengan dunia pendidikan, terutama cara **guru** dalam mengajar tidak lagi sama seperti sebelum pandemi.

Namun hal tersebut tidak menjadi penghalang bagi kepala **sekolah** dan guru SMPN 3 Batang Hari untuk terus berinovasi dalam mengembangkan media bahan ajar.

Para guru mengembangkan **podcast** untuk memudahkan guru dalam mentransfer ilmu kepada siswa melalui rekaman video.

Topik

Literasi

Praktik Baik

Siti Nurlailah, guru SDN 017 Marangkayu, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur berupaya untuk mempercepat perubahan di sekolahnya dengan meminimalisir kendala siswa membaca dengan cara memanfaatkan pojok baca.

<https://kaltim.tribunnews.com/2021/09/19/mengikis-rasa-malas-siswa-dalam-membaca-sdn-di-marangkayu-kukar-buat-pojok-baca>

Mengikis Rasa Malas Siswa dalam Membaca, SDN di Marangkayu Kukar Buat Pojok Baca

Minggu, 19 September 2021 14:20



Konsep pojok baca untuk giatkan budaya membaca para siswa sekolah dasar. Kebiasaan ini sudah menjadi bagian dari rutinitas guru SDN 017 Marangkayu, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur.

TRIBUNKALTIM.CO, MARANGKAYU - Di pelosok [Marangkayu](#), Siti Nurlailah, wali kelas 4 A sedang menata ruang kelasnya kala itu, Jumat [17 September 2021](#).

Kebiasaan ini sudah menjadi bagian dari rutinitas guru SDN 017 [Marangkayu](#), Kabupaten [Kutai Kartanegara](#), Provinsi [Kalimantan Timur](#).

Sekolah ini sudah lama berdiri, sejak tahun 1982, memiliki 6 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang UKS. Tim sekolah ini hanya ada 10 orang uru dan 1 tenaga kependidikan.

Topik

Literasi

Praktik Baik

Sasmoyo Hermawan, Training Specialist Tanoto Foundation Jawa Tengah berbagi upaya peningkatan literasi masyarakat yang telah dilakukan pemerintah masih tergolong rendah. Ada empat dimensi tolak ukur agar literasi merata, yaitu dimensi kecakapan, akses, alternatif, dan budaya.

<https://jateng.tribunnews.com/2021/09/17/menggerakkan-lagi-roda-literasi?page=2>

Menggerakkan Lagi Roda Literasi

Jumat, 17 September 2021 19:58



Anak-anak membaca buku bacaan di perpustakaan rumah

Dimensi Kecakapan. Sebaiknya bukan hanya angka melek huruf dan durasi pendidikan saja. Namun, ada pengukuran teratur yang dapat menggambarkan kecakapan membaca peserta didik sehingga langkah-langkah berikutnya bisa segera dilakukan apabila dibutuhkan. Misalnya, pihak sekolah maupun orang tua bisa memfasilitasi pengukuran Kecepatan Efektif Membaca (KEM). KEM ini merupakan perpaduan dari rata-rata kecepatan membaca dengan ketepatan pemahaman isi bacaan. Pembaca membaca sebuah teks hingga tuntas kemudian melakukan pengujian pemahaman bacaan tersebut secara mandiri ataupun dibantu guru ataupun orang tua. Pengujian tersebut bisa mengintegrasikan berbagai ketrampilan membaca yang perlu untuk diukur.

Topik

Kepemimpinan Pembelajaran

Praktik Baik

Saparudin melakukan pembelajaran tatap muka terbatas dengan melibatkan koordinasi orang tua siswa, membuat *shift* jadwal sekolah, dan melengkapi sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran seperti menambah titik *wifi* di sekolah.

<https://www.metrojambi.com/read/2021/09/21/66211/kisah-saparuddin-kepsek-inspiratif-dari-batanghari>

Kisah Saparuddin, Kepsek Inspiratif dari Batanghari

Merangkul Semua Pihak dan Selalu Sebarkan Ilmu Sehabis Pelatihan



JAMBI - Meski di tengah pandemi, salah satu Kepala Sekolah yang ada di Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi, Saparuddin terus berupaya melakukan pengoptimalan kegiatan belajar mengajar.

Saparuddin juga menjadi salah satu fasilitator daerah manajemen berbasis sekolah (MBS) Program PINTAR Tanoto Foundation.

Ia yang menjadi guru sejak tahun 1998 mengatakan bahwa, menjadi guru bukanlah untuk mengejar status sosial, bukan pula semata mengejar kebutuhan materi. Baginya, menjadi guru adalah pengabdian mendidik anak bangsa untuk menjadi generasi yang berakhlak dan juga cerdas.

Topik

Pemanfaatan Aplikasi Kahoot dalam Pembelajaran

Praktik Baik

Murni, S.Pd, guru SMPN 1 Kab Tebo. memanfaatkan aplikasi Kahoot untuk mendukung pembelajaran. Aplikasi Kahoot adalah platform yang akan digunakan untuk mendesain ulangan harian IPS di kelas VII.

<https://jambi.antaraneews.com/berita/468465/tak-lagi-rumit-kini-penilaian-siswa-bisa-gunakan-kahoot>

Tak lagi rumit, kini penilaian siswa bisa gunakan "Kahoot"

© Rabu, 22 September 2021 10:47 WIB



Pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan beragam aplikasi seperti WA group, Classroom, Zoom, dan Google Meet, tetaplah harus ada penilaian kepada siswa.

Namun penilaian dalam pembelajaran jarak jauh yang tetap harus dilakukan bukan untuk menentukan standar pencapaian atau kepentingan nilai. Pada prinsipnya penilaian belajar dari rumah atau pembelajaran jarak jauh mestinya bertujuan untuk membantu siswa agar dapat menemukan cara belajar yang lebih baik bagi dirinya pada semua subyek yang mereka pelajari.

Topik

Literasi

Praktik Baik

Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 10 Merempan Hilir, Kecamatan Mempura, Kabupaten Siak menerbitkan buku Ontologi Puisi untuk mengenang perpisahan mereka dengan sekolah di masa pandemi Covid-19.

<https://pekanbaru.tribunnews.com/2021/09/22/seindah-kenangan-semuram-harapan-sebuah-ontologi-puisi-karya-murid-kelas-vi-sdn-10-di-riau?page=all>

Seindah Kenangan Semuram Harapan, Sebuah Ontologi Puisi Karya Murid Kelas VI SDN 10 di Riau



Seindah Kenangan Semuram Harapan, Sebuah Ontologi Puisi Karya Murid Kelas VI SDN 10 di Riau

TRIBUNPEKANBARU.COM, SIAK - Seindah Kenangan Semuram Harapan, adalah sebuah judul buku **Ontologi Puisi** karya murid kelas VI SDN 10 Merempan Hilir, Mempura, Kabupaten Siak, Riau.

Ontologi Puisi itu dipersembahkan sebagai kado perpisahan mereka dengan sekolah di masa pandemi Covid 19.

Buku **Ontologi Puisi** "Seindah Kenangan Semuram Harapan" dicetak oleh Salmah Creative Writing di Pekanbaru.

Sedikitnya ada 24 murid yang berpartisipasi, dengan satu orang menulis empat judul puisi.

Samarinda Pos,
22 September 2021

Topik

Pelibatan Orang Tua dalam Persiapan
PTM Terbatas

Praktik Baik

SD Muhammadiyah 001 Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur, telah mengikuti pelatihan kesiapan sekolah dan mengisi angket kesediaan dan komitmen orang tua untuk melaksanakan PTM terbatas.

<https://sapos.co.id/2021/09/23/sd-muhammadiyah-001-melak-beradaptasi-dari-pjj-ke-ptm-bersiap-dan-berkembang-dengan-masa/>

SD Muhammadiyah 001 Melak Beradaptasi dari PJJ ke PTM, Bersiap dan Berkembang dengan Masa



Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) sudah diselenggarakan sejak 1 tahun 8 bulan lalu untuk memutus mata rantai Covid-19. Pada saat itu, SD Muhammadiyah 001 mengandalkan penuh kerja sama dengan orang tua agar semua siswa dapat menerima materi pembelajaran tidak terkecuali. Untuk kualitas pembelajaran, tim guru SD Muhammadiyah 001 Melak bergerak meningkatkan kapasitas digital dan memupuk komunikasi dengan orang tua.

SD Muhammadiyah 001 Melak merupakan salah satu sekolah mitra Tanoto Foundation Program PINTAR Penggerak Kabupaten Kutai Barat (Kubar). SD Muhammadiyah 001 telah mengikuti pelatihan kesiapan sekolah yang diselenggarakan oleh Tanoto Foundation.

**Antara Jambi,
24 September 2021**

Topik

Literasi

Praktik Baik

Setelah mendapatkan pelatihan Program PINTAR, kepala sekolah dan guru terus mempromosikan program pojok baca di kelas untuk mendorong siswa membaca dan mengembangkan kreativitas mereka.

<https://jambi.antaranews.com/berita/468925/manfaatkan-barang-bekas-smpn-2-tebo-punya-pojok-baca-di-tiap-kelas>

Manfaatkan barang bekas, SMPN 2 Tebo punya pojok baca di tiap kelas

© Jumat, 24 September 2021 14:06 WIB



*Seorang siswa sedang membaca buku di pojok baca yang dibuat di setiap kelas.
(ANTARA/HQ,-Andwi)*

Jambi (ANTARA) - Kepala sekolah dan guru SMPN 2 Tebo terus menggalakkan program pojok baca kelas untuk meningkatkan semangat membaca dan mendorong daya kreativitas siswa.

Saat ini, minat membaca buku siswa mulai memudar, mereka cenderung lebih senang melihat informasi audio visual, padahal membaca buku merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan.

Topik

Kepemimpinan Pembelajaran

Praktik Baik

Tota Sinaga, Kepala Sekolah SMPN 4 Tanjung Jabung Timur, Jambi terus berupaya meningkatkan pembelajaran, budaya baca, dan manajemen sekolah dengan berbagai kegiatan yang melibatkan warga sekolah hingga orang tua siswa.

<https://radarjambi.co.id/read/2021/09/27/27439/kisah-tota-sinaga-kepala-sekolah-tangguh-yang-dedikasikan-hidupnya-untuk-kemajuan-sekolah/>

Kisah Tota Sinaga, Kepala Sekolah Tangguh yang Dedikasikan Hidupnya untuk Kemajuan Sekolah



RADARJAMBI.CO.ID-Tota Sinaga, S.Pd, saat ini menjadi kepala sekolah di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi yang terus berupaya meningkatkan pembelajaran, budaya baca dan manajemen sekolah.

Ia yang menjadi guru sejak tahun 1986 mengatakan bahwa, menjadi guru bukanlah untuk mengejar status sosial, bukan pula semata mengejar kebutuhan materi. Baginya, menjadi guru adalah pengabdian mendidik anak bangsa untuk menjadi generasi yang berakhlak dan juga cerdas.

Banyak suka duka yang dilaluinya menjadi seorang guru, pertama kali ia ditugaskan menjadi guru sejak tahun 1986 di SMPN 4 Tanjung Jabung Timur hingga sekarang pada usia 23 tahun.

"Sukanya bisa memberi ilmu yang berguna buat generasi penerus bangsa. Dukanya ketika saya sakit, dan sehingga harus melewatkan belajar bersama siswa," ungkapnya.

Itulah suka duka Tota selama menjadi guru, namun kini ia diberikan amanat sebagai kepala sekolah.

Kemudian Tota Sinaga dipercaya sebagai kepala sekolah di tempat yang sama mulai Tahun 2010 hingga tahun 2021 saat ini.

**Antara Jambi,
28 September 2021**

Topik

Peran Serta Masyarakat dalam Pendidikan

Praktik Baik

Membentuk POS (Paguyuban Orang Tua Siswa) untuk wadah partisipasi orang tua siswa. Pengurusnya terdiri atas perwakilan orang tua di kelasnya masing-masing yang merupakan kepanjangan tangan dari kepengurusan komite sekolah.

<https://jambi.antaranews.com/berita/469589/pos-kiprah-nyata-orangtua-mendukung-kemajuan-sekolah>

"POS" kiprah nyata orangtua mendukung kemajuan sekolah

🕒 Selasa, 28 September 2021 11:54 WIB



Jambi (ANTARA) - Sekolah merupakan salah satu sarana pendidikan formal yang memerlukan banyak dukungan.

Komitmen kepala sekolah, guru, orangtua, dan peran aktif masyarakat sekitar sekolah sangat menentukan kemajuan sekolah.

Peran serta masyarakat atau disingkat PSM dalam pendidikan memberikan dampak signifikan terhadap hasil proses pendidikan. Awal mula pendidikan dimulai dari keluarga sebelum masuk jalur pendidikan formal.

Ketika siswa telah masuk jalur pendidikan formal bukan berarti tanggungjawab pendidikan sepenuhnya berpindah ke tangan gurupendidik di sekolah, namun peranan orangtua tetap sangat menentukan tingkat perkembangan anak dalam menempuh pendidikan.

Topik

Monitoring Pembelajaran Tatap Muka Terbatas

Praktik Baik

Ganjar Pranowo berkunjung ke SMPN 29 Semarang di sela-sela kegiatan olahraganya. Ganjar mengapresiasi kesigapan guru dan karyawan di sekolah mitra Tanoto Foundation yang sudah menerapkan protokol kesehatan ketat untuk PTM terbatas.

<https://jateng.tribunnews.com/2021/09/28/khawatirkan-cluster-sekolah-ganjar-kunjungi-pelaksanaan-ptmt?page=all>

Khawatirkan Cluster Sekolah, Ganjar Kunjungi Pelaksanaan PTMT

Selasa, 28 September 2021 13:05



TRIBUNJATENG.COM, SEMARANG - Senin (27/9/2021), [Ganjar Pranowo](#) berkunjung ke SMPN 29 Semarang di sela-sela kegiatan olah raganya, yakni bersepeda pagi.

Seperti kunjungannya ke institusi pemerintah yang lain, kedatangan orang nomor satu di Jawa Tengah ini berlangsung mendadak.

Dengan tetap mengenakan masker dan menjaga jarak aman, Ganjar menemui kepala sekolah dan guru-guru yang sedang bertugas menyambut peserta didik yang datang ke sekolah untuk melaksanakan PTM terbatas.

Ganjar mengapresiasi kesigapan guru dan karyawan di sekolah mitra [Tanoto Foundation](#) ini.

Topik

Literasi

Praktik Baik

Viadya Stella, kepala SD Swasta Filadelfia School di Kabupaten Karo, Sumut menyelenggarakan festival ini untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa sesuai tahap perkembangannya serta memperkenalkan dongeng- dongeng, cerita rakyat dari Indonesia, serta cerita dari Alkitab.

<https://analysadaily.com/berita/baca/2021/09/28/1022490/upaya-menumbuhkan-minat-baca-siswa-melalui-filadelfia-literacy-festival/>

Upaya Menumbuhkan Minat Baca Siswa Melalui “Filadelfia Literacy Festival”

🕒 Selasa, 28 Sep 2021 17:03 WIB 👁 435x 🔗 <https://analisa.link/1022490/>



Analisedaily.com, Karo – Literasi umumnya dipahami sebagai kemampuan membaca dan menulis. Khususnya di tingkat sekolah dasar, literasi seringkali dikaitkan dengan kemampuan siswa membaca kata, kalimat ataupun paragraf.

Di Indonesia sendiri, tingkat penguasaan literasi tergolong rendah yaitu berada di posisi 60 dari 61 negara menurut survei Programme for International Student Assessment (PISA). Padahal, budaya literasi bermanfaat dalam mewujudkan peran generasi muda dalam aspek pembangunan negara.

Topik

Literasi

Praktik Baik

Anis Septiani, S.Pd, guru SDN 1 Kedungwuluh Lor membahas mengenai budaya literasi di masa pandemi, khususnya Sakuraku atau “satu koin bersama untuk buku” sebagai bahan berliterasi di rumah.

<https://file.theinsight-mmi.com/source/RGE/2021/September/30/Tanoto/20210930-Tribun%20Jateng.jpg>

Sakuraku, Solusi Berliterasi di Masa Pandemi

DEWASA ini, literasi disebut sebagai kemampuan mendasar yang penting dimiliki siswa dalam menghadapi abad 21. Menurut National Institute for Literacy, literasi merupakan kemampuan seseorang untuk membaca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah yang diperlukan dalam pekerjaan, keluarga, dan masyarakat. Literasi sebagai salah satu kompetensi yang penting bagi siswa sejatinya bertujuan menciptakan individu yang andal untuk menggunakan berbagai keahlian yang dimiliki dalam kehidupan.

Sejak adanya pandemi, kondisi berliterasi siswa sangat memprihatinkan. Merujuk hasil studi yang dirilis UNESCO pada Maret 2021 diperoleh data lebih dari 100 juta anak gagal dalam keterampilan membaca dasar akibat penutupan sekolah di masa pandemi. Pada kenyataannya, selama pandemi anak-anak mulai melupakan buku bacaan dan beralih ke gawai. Minat baca siswa cenderung menurun dibandingkan saat melakukan pembelajaran di sekolah. Hal ini tentu saja menjadi masalah besar bagi dunia pendidikan kita saat ini.

Rendahnya budaya literasi selama pandemi didukung oleh survei yang dilakukan oleh program PINTAR Tanoto Foundation

pembelajaran.

Rendahnya budaya literasi di masa pandemi, khususnya berkaitan dengan minat baca siswa perlu menjadi perhatian dari berbagai pihak.



ANIS SEPTIANI, S.Pd.

FASILITATOR PROGRAM PINTAR TANOTO
FOUNDATION GURU SDN 1 KEDUNGWULUH LOR

Terkait itu, praktik baik yang dapat dibagikan dalam pengembangan literasi di masa pandemi adalah kegiatan Sakuraku. Sakuraku merupakan singkatan dari satu koin bersama untuk buku. Singkatnya, Sakuraku merupakan kegiatan pengumpulan koin oleh siswa untuk membeli buku bacaan sebagai bahan berliterasi di rumah.

Pelaksanaan Sakuraku diawali dengan membuat tempat menyimpan uang atau biasa disebut lumbung Sakuraku. Lumbung Sakuraku ini dibuat dengan memanfaatkan bahan-bahan bekas yang terdapat di lingkungan rumah siswa. Misalnya botol plastik, kaleng bekas, ataupun kardus bekas yang dimodifikasi sedemikian rupa menjadi sebuah celengan.

Dari tahap pembuatan lumbung Sakuraku, siswa didorong untuk berkreasi dan mengembangkan kreativitas mereka dalam membuat celengan. Selain itu, siswa diajak melakukan upaya reuse dalam pengolahan sampah. Hal ini menjadi wujud kepedulian siswa terhadap kebersihan lingkungan sekitar

berikan motivasi agar dapat mengisi lumbung Sakuraku secara rutin agar dapat membeli banyak buku. Dengan memiliki banyak buku, siswa dapat menciptakan perpustakaan sendiri dari buku bacaan yang dimiliki. Dengan demikian, siswa tidak usah khawatir kekurangan akses membaca saat di rumah. Dari kegiatan tersebut, siswa diajak untuk dapat hidup hemat dan menerapkan kecakapan literasi finansial dalam kehidupan sehari-hari. Setiap satu bulan sekali, siswa bersama-sama membuka lumbung Sakuraku. Siswa menghitung perolehan koin mereka untuk dibelanjakan buku bacaan. Pada tahap ini, siswa diajak berliterasi digital dengan cara melakukan belanja secara online di marketplace (situs belanja online).

Siswa dibebaskan menentukan buku bacaan apa yang akan mereka beli sesuai dengan kebutuhan mereka. Siswa juga belajar untuk memilih buku bacaan yang baik, mengatur uang saat belanja, dan menghitung total belanjaan secara mandiri. Saat berbelanja online, siswa dapat mempraktikkan kecakapan literasi yang dimiliki, mulai dari literasi baca tulis, numerasi, finansial, bahkan digital. Guru mengingatkan siswa agar selalu bijak dalam berbelanja dan menggunakan uang.

Siswa diperbolehkan saling meminjam dan membaca buku bacaan milik temannya. Dengan begitu, siswa dapat membaca lebih banyak buku bacaan saat berada di rumah. Pelaksanaan Sakuraku ini mendapat respon baik dari siswa dan para orangtua.

Topik

Pembelajaran Jarak Jauh

Praktik Baik

Julia Damaris Bukit, Kepala SMP Negeri 3 Kabanjahe, Karo memanfaatkan penggunaan aplikasi yang mendukung kegiatan pendidikan (Google Classroom) di sekolahnya.

<https://file.theinsight-mmi.com/source/RGE/2021/September/30/Tanoto/20210930-Tribun%20Jateng.jpg>

Anak Belajar Efektif dengan Aplikasi

🕒 Kamis, 30 Sep 2021 21:50 WIB

👁 462x

⚡ <https://analisa.link/1022611/>



Dalam mencapai tujuan pendidikan di tengah pandemi Covid-19, para pendidik harus mampu mengelola pembelajaran yang efektif. Salah satunya adalah menggunakan aplikasi belajar (Analisadaily/Istimewa)

Analisadaily.com, Karo – Harus diakui pemberlakuan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau belajar daring mengakibatkan berbagai dampak bagi anak. Antara lain, makin meningkatnya jumlah anak putus sekolah, anak mengalami psikososial. Bahkan mirisnya anak mengalami gangguan intelektual dan emosional.

Belum lagi anak yang merasa bosan mengerjakan tugas-tugas belajar yang disampaikan oleh para guru melalui daring, sehingga berdampak terhadap anak yang kerap menunda pengerjaan tugas-tugasnya, bahkan sering mengabaikannya.

<https://file.theinsight-mmi.com/source/RGE/2021/October/4/Tano/20210930-Tribun%20Jateng.jpg>

Topik

Kepemimpinan Pembelajaran

Praktik Baik

Aloysius Kristiyanto, S.Pd., M.Pd., kepala SMPN 20 Semarang, mengatakan selama PJJ, guru perlu menggunakan berbagai alat pembelajaran yang bervariasi seperti aplikasi Jamboard sehingga dapat menarik minat belajar siswa secara aktif.

Jamboard Jadikan Pembelajaran Lebih Atraktif

MEDIA dalam pembelajaran merupakan alat perantara guru dalam mengembangkan potensi pengetahuan, dan sikap siswa. Saat pembelajaran, papan tulis merupakan media yang paling banyak digunakan untuk menjelaskan materi pelajaran dan menggambar grafik. Papan tulis dapat menjadi efektif bila dapat dioptimalkan penggunaannya. Hal berbeda terjadi ketika di masa pembelajaran jarak jauh (PJJ). Pembelajaran menggunakan papan tulis menjadi sangat tidak efektif sebab ukuran kamera tidak dapat menjangkau seluruh ukuran papan tulis yang relatif besar. Perlu upaya lebih dalam mengoptimalkan papan tulis agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Selama PJJ, guru perlu menggunakan berbagai tools pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat menarik minat belajar siswa secara aktif. Salah satu media yang dapat digunakan adalah papan tulis digital, seperti Google Jamboard. Google Jamboard merupakan salah satu aplikasi yang dikembangkan Google. Layaknya sebuah papan tulis, Jamboard dapat digunakan sebagai media dalam menjelaskan materi pembelajaran dengan menulis materi, menampilkan gambar dan informasi lainnya. Selain itu, antarsiswa dapat saling berinteraksi dan berkolaborasi selama pembelajaran berlangsung.

Jamboard telah terintegrasi dengan berbagai layanan Cloud. Jamboard hadir untuk memudahkan kolaborasi secara real time antara guru dengan siswa sehingga pembelajaran lebih

menarik dan interaktif. Guru dalam kegiatan tatap muka dapat menampilkan Google Jamboard ini. Guru dapat mengajak siswa untuk membuat sketsa ide,

memecahkan masalah, atau menggambar secara kolaboratif.

Ada beberapa cara untuk masuk ke halaman Google Jamboard, yakni melalui tautan jamboard.google.com kemudian login menggunakan akun Google Gmail atau membuka melalui

Google Drive caranya klik tanda (+) dan pilih Google Jamboard. Penggunaan Jamboard juga bisa langsung masuk saat sedang menggunakan Google Meet dengan klik titik tiga dan pilih whiteboard lalu akan langsung masuk ke halaman utama Jamboard.

Ada beberapa tool yang bisa digunakan untuk mengisi papan tulis digital tersebut. Pertama adalah pen untuk menulis manual. Ada pilihan ukuran dan warnanya. Hanya saja, penggunaannya akan menyulitkan bila menggunakan mouse. Kedua erase untuk menghapus tulisan di papan tulis, ketiga tanda panah untuk mengembalikan fungsi mouse, lalu sticky note untuk membuat catatan, misalnya pertanyaan atau teks yang akan disampaikan guru ke siswa atau sebaliknya siswa bisa memberikan jawaban. Kemudian add image untuk menambahkan gambar pada papan tulis. Gambar dapat diambil dari perangkat atau dari Google. Cara memasukkan gambar melalui Google, klik insert maka gambar yang dipilih akan masuk ke papan tulis.

Yang keenam circle untuk me-

nambah bentuk benda dengan pilihan yang tersedia. Selanjutnya text box untuk menambah teks yang bisa dibuat guru untuk memberikan penjelasan materi, memberikan pertanyaan, mengajak diskusi siswa. Siswa juga dapat menggunakan tool ini. Lalu laser sebagai pointer untuk menunjukkan materi yang sedang dijelaskan.

Tools di atas dapat digunakan untuk mengisi papan tulis digital. Untuk mengajak siswa berinteraksi dan berkolaborasi menggunakan Jamboard, guru harus memberikan link Jamboard yang sedang digunakan. Caranya dengan klik share dan setting. Semua yang melihat link bisa membuka dan mengedit. Link tersebut dapat dibagikan melalui kolom chat.

Dengan media Google Jamboard menjadikan proses belajar mengajar lebih menarik dan tentu juga meningkatkan kolaborasi dan keterlibatan siswa. Terdapat 20 halaman yang disediakan. Guru dan siswa dapat menggunakan komputer, baik personal komputer ataupun notebook. Kelebihan dari Google Jamboard yang lain adalah sudah terintegrasi dengan aplikasi Google lainnya sehingga penggunaannya bisa lebih mudah. Penggunaannya cukup mudah dan guru hanya perlu menyiapkan desain pembelajaran yang hendak disampaikan kepada siswa sehingga jelas dan terencana tahapan-tahapan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

"Dengan Jamboard guru dapat dengan mudah menyampaikan materi pelajaran. Guru juga dapat secara langsung mengetahui aktivitas siswa dalam menjawab atau menyampaikan argumentasinya secara tertulis. Papan Jamboard juga dapat meningkatkan motivasi belajar anak dalam pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi bervariasi dan bermakna", ujar Cahyaning Budi Astuti, guru SMPN 29 Semarang. (*)



ALOYSIUS KRISTIVANTO, S.Pd., M.Pd.
FASILITATOR PROGRAM PINTAR TANOTO FOUNDATION
KEPALA SEKOLAH SMP NEGERI 29 SEMARANG

KATEGORI

PERKULIAHAN CALON GURU

**Tribunnews.com,
6 September 2021**

Topik

Melanjutkan Kemitraan Tanoto Foundation
dengan UIN Walisongo

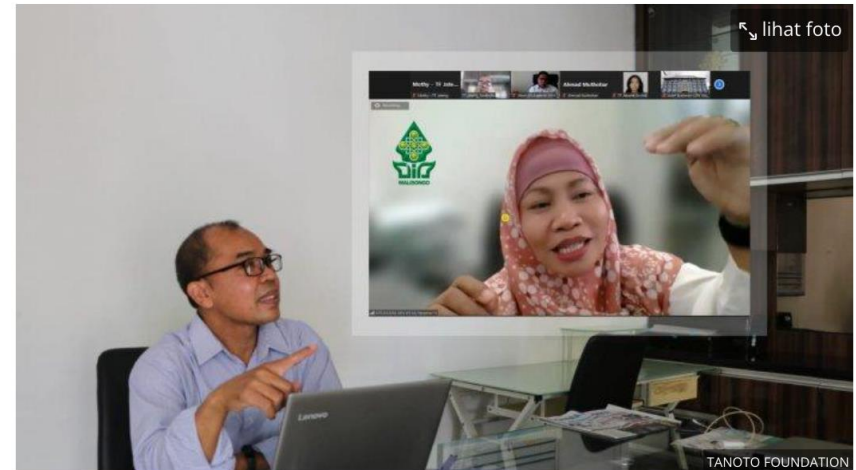
Praktik Baik

Tanoto Foundation melanjutkan kerja sama program PINTAR dengan UIN Walisongo Semarang. Tujuan awal kerja sama ini adalah meningkatkan dan menguatkan kualitas pendidikan calon guru dan guru di LPTK.

<https://jateng.tribunnews.com/2021/09/06/tingkatkan-kualitas-pendidikan-calon-guru-tanoto-gandeng-uin-walisongo-semarang>

Tingkatkan Kualitas Pendidikan Calon Guru, Tanoto Gandeng UIN Walisongo Semarang

Senin, 6 September 2021 18:05



Nurkolis dari Tanoto Foundation berdiskusi daring dengan Elly Fauzatunnikmah, Subbag Kerjasama UIN Walisongo Semarang

TRIBUNJATENG.COM, SEMARANG - [Tanoto Foundation](#)

melanjutkan kerja sama program PINTAR dengan UIN Walisongo Semarang.

Tujuan awal kerja sama ini adalah meningkatkan dan menguatkan kualitas pendidikan calon guru dan guru di LPTK.

Niat baik [Tanoto Foundation](#) ini disampaikan saat pertemuan daring, 31 Agustus 2021.

Output yang diharapkan dari program kerja sama ini adalah guru prajabatan dan mahasiswa PPG menguasai pembelajaran aktif melalui pengalaman lapangan yang efektif.

Topik

Meningkatkan Kualitas SDM Mahasiswa dengan
Mengasah Kemampuan Menulis

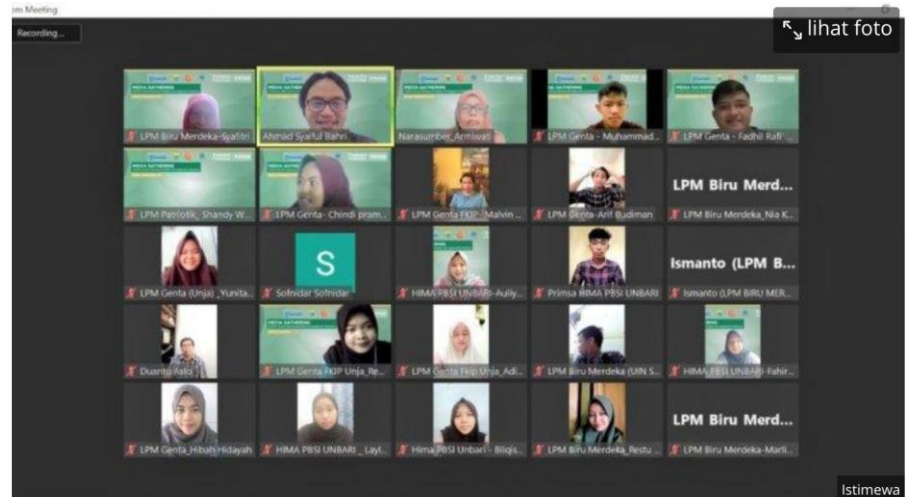
Praktik Baik

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jambi, Prof Dr M Rusdi, SPd, MSc, mengemukakan mahasiswa harus mampu menulis. Satu di antaranya menulis opini atau gagasan.

<https://jambi.tribunnews.com/2021/09/17/prof-rusdi-mahasiswa-harus-biasakan-menulis-ukuran-kualitas-manusia>

Prof Rusdi: Mahasiswa Harus Biasakan Menulis, Ukuran Kualitas Manusia

Jumat, 17 September 2021 09:05



Pelatihan menulis opini dan gagasan mahasiswa Unja, Unbari dan UIN STS Jambi.

TRIBUNJAMBI.COM, JAMBI - Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jambi, Prof Dr M Rusdi, SPd, MSc, mengemukakan mahasiswa harus mampu menulis. Satu di antaranya menulis **opini** atau **gagasan**.

Selain tulisan **opini**, bisa juga tulisan praktik pengalaman mahasiswa pendidikan setelah mengikuti perkuliahan, sebagaimana diajarkan dosen yang mengikuti Program PINTAR Tanoto Foundation.

Tribun,
30 September 2021

Topik

Pembelajaran Aktif

Praktik Baik

Angga Damara Putra dan Dr. Desy Rusmawaty, MA, dosen Universitas Mulawarman Samarinda berbagi tips pembelajaran efektif untuk membangun antusiasme siswa, salah satunya dengan memahami konsep *learning* dan *studying*.

Pembelajaran Efektif untuk Membangun Antusias Murid

● Angga Damara Putra dan Dr. Desy Rusmawaty, MA, Fasilitator Dosen Tanoto Foundation di Universitas Mulawarman Samarinda

Hal pertama yang terbesit dalam pikiran masyarakat ketika dihadapkan pada persoalan sistem pembelajaran di Indonesia ialah monoton. Pembelajaran diawali dengan penjelasan guru, tanya jawab, dan diakhiri dengan penugasan. Pola ini terus berulang kali dilakukan

semenjak tingkat Sekolah Dasar hingga menginjak Sekolah Menengah Atas. Pola pembelajaran ini menjadikan siswa kurang antusias serta menjadi pribadi yang pasif dan cenderung menunggu instruksi dari guru ketika akan melakukan sesuatu. Indonesia harus segera berubah dari pola pembelajaran ini. Inovasi serta kreativitas perlu dilakukan demi tercapainya tujuan negara Indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran yang efektif, fondasi utama perlu dibangun terlebih dahulu. Semua ini dapat dimulai dengan memahami konsep *learning* dan



yang dipelajari dalam pembelajaran.

Dari kedua konsep tersebut bisa kita simpulkan bahwa yang diperlukan oleh guru dan murid ialah *learning*. Konsep ini menekankan pada pemberian pengetahuan secara luas. Ini

mampu memberikan kebutuhan setiap individu. Dengan ini, pemberian pemahaman menjadi bervariasi serta ruang komunikasi kelas tersebar beragam. Tiga hal yang membuat pembelajaran ini tepat ialah elemen diferensiasi konten, proses, dan produk.

tersebut juga sangat baik dalam menambah efisiensi pada instruksi kelas dan memungkinkan peningkatan diskusi atau meninjau informasi di luar ruang kelas.

Blended learning membuat kompetensi dasar menjadi lebih mudah terpenuhi.

Kompetensi dasar sendiri terdiri dari sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang bersumber pada kompetensi inti yang harus dikuasai murid. Dengan penerapan metode blended learning, guru bisa memperluas penerapan sikap kepada murid dalam literasi digital dan

sikap di duni maya. Selain itu, murid dapat menggali pengetahuan lebih luas melalui internet sehingga tidak hanya terbatas pada penjelasan guru maupun buku saja. Keterampilan murid juga menjadi terasah, terutama pada bidang dunia digital.

Metode blended learning yang paling populer ialah flip-

<https://file.theinsight-mmi.com/source/RGE/2021/October/4/Tanoto/20210930-Tribun.jpg>

KATEGORI

KOLOM BERBAGI GAGASAN INOVATIF UNTUK PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN

Kompas.com,
1 September 2021

Topik

Penilaian Diagnostik untuk Menentukan Bentuk Pembelajaran

Praktik Baik

Hepi Kurniati, guru SMPN 1 Tebo Jambi memaparkan pengertian asesmen diagnostik yang dilakukan secara spesifik untuk mengidentifikasi kompetensi, kekuatan, dan kelemahan peserta didik.

<https://www.kompas.com/edu/read/2021/09/01/133512571/selain-asesmen-nasional-yuk-lakukan-asesmen-diagnostik-berkala-untuk-siswa>

Selain Asesmen Nasional, Yuk Lakukan Asesmen Diagnostik Berkala untuk Siswa



Ilustrasi. Pendekatan diagnostik siswa yang dilakukan SMPN 1 Tebo membantu siswa nyaman dalam belajar dan menghasilkan karya untuk pembelajaran. (DOK. TANOTO FOUNDATION)

Editor: Yohanes Enggar Harususilo

Oleh: Hepi Kurniati | Guru SMPN 1 Tebo Jambi, Fasilitator Tanoto Foundation

KOMPAS.com - **Asesmen** diagnostik adalah **asesmen** yang dilakukan secara spesifik untuk mengidentifikasi kompetensi, kekuatan, kelemahan peserta didik, sehingga pembelajaran dapat dirancang sesuai dengan kompetensi dan kondisi peserta didik.

Asesmen diagnosis kognitif secara berkala diperlukan untuk memetakan/mengelompokkan kemampuan semua **siswa** di satu kelas secara cepat, untuk mengetahui siapa saja yang sudah paham, siapa saja yang paham sebagian, dan siapa saja yang belum paham.

Antaranews.com,
14 September 2021

Topik

Pembelajaran Jarak Jauh

Praktik Baik

Penerapan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan unsur Mengalami, Interaksi, Komunikasi, dan Refleksi (MIKiR) membuat guru SDN 47 Kota Jambi tenang dalam memberikan pengajaran dan siswa senang menerima pembelajaran.

<https://jambi.antaranews.com/berita/467053/siswa-senang-guru-tenang-dengan-mikir-dalam-pjj>

Siswa senang guru tenang dengan MIKiR dalam PJJ

© Selasa, 14 September 2021 21:57 WIB



Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) siswa SD N 47 Kota Jambi menggunakan metode share screen dalam mempresentasikan tugas. (Antara/HO/Tanoto Foundation)

Jambi (ANTARA) - Penerapan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan unsur Mengalami, Interaksi, Komunikasi dan Refleksi (MIKiR) membuat guru SD N 47 Kota Jambi tenang dalam memberikan pengajaran dan siswa senang menerima pembelajaran.

Sebelum mengikuti rangkaian kegiatan PJJ guru SDN 47 Kota Jambi Mely Yanti mengajak siswanya untuk mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan sebelum pembelajaran di mulai. Seperti kegiatan siswa berjemur, sarapan, bermain bersama hewan peliharaan dan kegiatan lainnya.

Tujuannya agar suasana nyaman yang dirasakan siswa sebelum PJJ di mulai tetap terbawa saat PJJ dilaksanakan.

Topik

Pembelajaran Tatap Muka Terbatas

Praktik Baik

Roly Cristi Tambunan, *Training Specialist* Program PINTAR Tanoto Foundation Jawa Tengah membahas mengenai pemberlakuan PTM terbatas yang diharapkan dapat menghidupkan kembali semangat siswa dalam belajar.

<https://jateng.tribunnews.com/2021/09/17/forum-guru-akankah-guru-dan-sekolah-sukses-transisi-ke-ptm-terbatas?page=all>

Forum Guru : Akankah Guru dan Sekolah Sukses Transisi ke PTM Terbatas?

lumat, 17 September 2021 08:10



Ilustrasi Suasana Pembelajaran Tatap Muka (PTM)

Menjelang diizinkan sekolah untuk melakukan pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas, banyak hal yang perlu diperhatikan setiap pemangku kepentingan. Satu di antara syarat bagi sekolah untuk menjalankan PTM terbatas adalah izin orangtua peserta didik.

Faktanya, saat ini masih banyak orangtua siswa yang belum setuju dengan PTM terbatas. Dalam hal ini, sekolah memiliki tanggung jawab besar menjamin penyelenggaraan PTM terbatas yang aman dan efektif.

Tantangan Transisi Digital dan New Normal bagi Pendidikan

WHO menyebut Covid-19 akan menjadi endemik. Bagi dunia pendidikan termasuk Tanoto Foundation, prediksi WHO itu menjadi dasar cara pandang baru, yakni bagaimana pembelajaran di era endemik akan dilaksanakan? Sangat tepat Tanoto Foundation meluncurkan E-Pintar atau secara umum dikenal sebagai e-learning, situs pembelajaran elektronik.

Fakta lain, Kemendikbudristek selama pandemi melihat indikasi kuat terjadinya loss learning dalam Belajar Dari Rumah (BDR) dan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang dilaksanakan. Banyak faktor penyebab, internal maupun eksternal dunia pendidikan yang dapat dibingkai dalam satu situasi transisi (kultur) digital yang mencakup ranah nilai, pengetahuan, dan keterampilan. Sementara faktor eksternal utamanya masalah ketiadaan akses internet sebab tipologi daerah perbukitan dan lainnya.

Sebagaimana dipahami, belajar aktif (BA) menjadi standar pembelajaran yang dianut kurikulum. Hal itu diyakini karena BA merupakan satu konsep belajar yang memungkinkan dapat mengeksplorasi sebanyak mungkin pancaindra peserta

membentuk dunia masa depan. Di antaranya era komunikasi instan, dunia tanpa batas ekonomi, empat lompatan menuju ekonomi satu dunia, perdagangan dan pembelajaran internet, dan lain sebagainya. Konteks tren di atas, disebutkan 13 langkah yang diperlukan untuk masyarakat pembelajar abad ke-21. Di antaranya peran baru komunikasi elektronik, pelajari komputer dan internet, perbaikan dramatis dibutuhkan dalam pendidikan orangtua, prioritas layanan kesehatan anak usia dini, dan lain-lain.

Pilihan BA serasa sudah sejalan dengan tren masa depan yang dipaparkan Gordon. BA diasumsikan akan mendorong pencapaian 4C keterampilan abad 21, yakni critical thinking and problem solving, creativity, communication skills dan ability to work collaboratively. Secara spesifik, pasca abad 21 dunia digital menjadi panggung utama kehidupan. Siapapun yang bercita-cita mengambil peran di atas panggung itu akan membutuhkan

telah dikembangkan sejak 2006.

Namun, kemandirian belajar sebagai bagian dari kultur, dapa-
tallah dibangun dengan proses "pembiasaan". Modul pelatihan program PINTAR pun dikembangkan dalam tiga metode: seluruh proses tatap muka difasilitasi oleh fasilitator, seluruh proses dialektika peserta belajar dengan internet / e-learning, dan blended basis digital (LMS) - peserta belajar dalam sesi asinkronus akan belajar secara mandiri dengan dipandu modul di internet dan dalam sesi sinkronus akan berdiskusi dengan fasilitator melalui aplikasi Zoom, Google Meet, Webex dan lainnya.

Penggunaan digital dengan sengaja dikembangkan menjadi bagian dari upaya pembiasaan dan menjembatani gap generasi, terutama aspek IT. Hari ini, guru didominasi dari generasi X yang lahir antara tahun 1930-1980 dan sedikit generasi Y yang lahir 1980-1995.

Sementara siswa pendidikan dasar adalah generasi Z yang lahir tahun 1995-2010 dan ge-



SAIFUL HUDA SHODIQ
TRAINING SPECIALIS PROGRAM
PINTAR TANOTO FOUNDATION
JAWA TENGAH

Topik

Pembelajaran Jarak Jauh

Praktik Baik

Saiful Huda Shodiq, Training Spesialis Program PINTAR Tanoto Foundation, Jawa Tengah membahas mengenai beberapa tantangan transisi digital dan *new normal* bagi pendidikan.

<https://file.theinsight-mmi.com/source/RGE/2021/September/20/Tanoto/Tribun%20Jateng%2C%2017%20September%2021.jpg>

Topik

Pendampingan Kepala Madrasah

Praktik Baik

Adityanto, S.Ag.M Pd.,
Pengawas Madrasah Kab.
Cilacap menjelaskan tentang
pendampingan yang diberikan
saat PTM terbatas dengan
metode SENYUM (Solutif,
Efektif, Nyaman, dan Umpan
Balik).

<https://file.theinsight-mmi.com/source/RGE/2021/September/23/Tanoto%20Foundation/20210923-Tribun%20Jateng.jpg>

Lakukan Pendampingan dengan SENYUM

SEIRING penurunan kasus Pandemi Covid-19, Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama telah menerbitkan surat edaran tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran pada madrasah (RA, MI, MTs dan MA/MAK) pesantren, dan lembaga pendidikan Islam dalam masa PPKM Covid-19. Hal itu disambut baik dan antusias para kepala madrasah. Terlebih lagi madrasah di pedesaan yang memiliki keterbatasan dalam hal jaringan internet, sarpras, maupun sumber daya manusianya. Meskipun mendapat sambutan baik, pihak sekolah juga perlu mempersiapkan banyak hal. Persyaratan pelaksanaan pembelajaran tatap muka harus terpenuhi dengan baik. Mulai dari sarana prasarana, jadwal, standar operasional prosedur protokol kesehatan, kurikulum darurat, surat pernyataan orang tua, dan masih banyak lagi. Persyaratan pembelajaran tatap muka terbatas harus dipenuhi dengan baik agar tidak memunculkan cluster baru dalam penyebaran Covid-19.

Kondisi di lapangan, yakni Kecamatan Kesugihan dan Jeruklegi, Kabupaten Cilacap yang berjumlah 44 lembaga, menunjukkan sebagian besar belum mempersiapkan persyaratan pelaksanaan PTM secara maksimal. Baik persiapan sarana prasarana maupun administrasi



ADITYANTO, S.Ag., M.Pd.
FASILITATOR PROGRAM PINTAR TANOTO FOUNDATION
PENGAWAS MADRASAH RA/MI KAB. CILACAP

pendampingan kepada kepala madrasah binaan agar dalam melakukan pemenuhan persyaratan PTM terbatas dapat berjalan dengan lancar.

Pendampingan yang diberikan bersifat solutif, efektif, konstruktif, kooperatif, dan memberikan kenyamanan bagi kepala madrasah yang didampingi. Oleh karena itu, pendampingan dalam mempersiapkan PTM terbatas hadir dengan model SENYUM (Solutif, Efektif, Nyaman, Umpan balik).

Solutif berarti tidak hanya menjelaskan dan memerintah tetapi memberikan solusi dan penyelesaian, memberi contoh, menunjukkan format yang dibutuhkan, dan mendampingi proses pemenuhannya sehingga kepala madrasah akan mendapat inspirasi untuk dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik.

Efektif berarti pengawas

virtual, WhatsApp Group, atau tatap muka terbatas dengan durasi waktu yang terbatas. Tidak banyak teori melainkan banyak praktik secara individu maupun kelompok.

Nyaman berarti memberikan kenyamanan bagi kepala madrasah agar materi yang diberikan dapat diterima dan dapat dilaksanakan dengan baik. Banyak cara agar kepala madrasah merasa nyaman ketika didampingi, antara lain dengan sikap ramah, sopan, tidak terkesan menggurui, tidak hanya memerintah, tidak menyalahkan, konsekuen, memberi pujian, dan memberi air muka yang berseri dan bersemangat.

Umpan balik berarti pendampingan yang diberikan bersifat dua arah. Ada tanya jawab, diskusi, serta mendengarkan keluhan-keluhan dari kepala madrasah. Permasalahan yang tertampung kemudian dicari solusinya bersama-sama.

Pendampingan terhadap kepala madrasah dengan "SENYUM" dapat membantu kepala madrasah mempersiapkan PTM di satuan pendidikannya secara maksimal.

"Pendampingan yang diberikan pengawas banyak memberikan solusi, tidak banyak teori, tidak terkesan menggurui, nyaman, dan open discussion. Kami merasa se-

IDN Times,
25 September 2021

Topik

Pembelajaran Jarak Jauh

Praktik Baik

Siti Nasiah, M.Pd, dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UINSI bersama mahasiswanya, Uswatun Hasanah menjelaskan tentang lima tips pembelajaran sehat selama di rumah, bagaimana menanamkan motivasi yang kuat, mengondisikan tempat belajar yang aman, membuat jadwal, tidak malu bertanya, dan menjaga kesehatan.

<https://www.idntimes.com/life/education/program-pintar/tips-belajar-sehat-buat-anak-selama-di-rumah-aja-c1c2/3>

5 Tips Belajar Sehat buat Anak Selama di Rumah Aja, Mudah Dilakukan!

Menjaga Kehadiran Belajar sama Pentingnya Menjaga Kesehatan



ilustrasi memulai belajar daring di rumah (dok. pribadi/ Uswatun)

Saat melakukan seluruh aktivitas pendidikan di rumah, maka anak juga harus tetap terjaga kesehatannya selama pelaksanaan belajar di rumah. Siti Nasiah, M.Pd, fasilitator dosen Tanoto Foundation dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UINSI bersama mahasiswanya, Uswatun Hasanah, berbagi rahasia bagaimana menjaga kesehatan selama pandemik COVID-19. Penasaran apa saja tips belajar sehat selama di rumah aja? *Keep reading!*

Topik

Opini Menciptakan Pembelajaran Jarak Jauh dan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas yang Efektif

Praktik Baik

Muhamad Ikhwan, Manajer Program AI Wasath Institute memaparkan hasil survei yang dilakukan Tanoto Foundation terkait PJJ dan betapa pentingnya untuk melaksanakan PTM terbatas.

<https://kumparan.com/ikhwan-abdul-asyier/serba-serbi-pembelajaran-tatap-muka-1wdA2IWOzUx/2>

Serba Serbi Pembelajaran Tatap Muka



Muhamad Ikhwan bekerja sebagai Manajer Program AI Wasath Institute

Dilansir dari laman kemendikbudristek.id bahwa pembelajaran tatap muka atau disingkat dengan PTM paling tidak sudah sampai pada angka 42 % sekolah di berbagai jenjang pendidikan dari mulai tingkat dasar sampai atas selama september 2021. Hal ini merupakan prestasi yang patut di apresiasi karena merupakan prestasi yang tinggi sejak pandemi mulai menyebar tahun lalu. Pembelajaran tatap muka selain jawaban dari disiplin kita dalam melakukan protokol kesehatan namun juga merupakan wujud nyata pengoptimalan pendidikan, sebab pengajaran jarak jauh secara daring (online) pada akhirnya tetap memberikan kesulitan bagi para siswa dalam memahami setiap pelajaran yang di berikan, bahkan tidak sedikit juga para siswa yang kesulitan sekedar ingin mengikuti pelajaran karena terkendala sarana yang belum dimiliki.

KATEGORI

BERITA PROGRAM PINTAR

Tribunnews.com,
1 September 2021

Topik

Pelatihan Jurnalistik untuk Siswa Sekolah
Mitra Program PINTAR Penggerak

Praktik Baik

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal melakukan terobosan dalam dunia jurnalistik sekolah di masa pandemi. Bentuk terobosan tersebut yaitu dengan merintis media *online* berbasis blog siswa untuk semua sekolah pada jenjang SMP di Kabupaten Tegal.

<https://jateng.tribunnews.com/2021/09/01/lakukan-terobosan-jurnalistik-dikbud-tegal-latih-ratusan-siswa-buat-media-online>

Lakukan Terobosan Jurnalistik, Dikbud Tegal Latih Ratusan Siswa Buat Media Online

Rabu, 1 September 2021 10:30



Kepala Bidang Pembinaan SMP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal, Drs Al Fattah, MPd dalam pembukaan acara, Senin (30/8).

TRIBUNJATENG.COM, SLAWI – Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal melakukan terobosan dalam dunia jurnalistik sekolah di masa pandemi.

Bentuk terobosan tersebut yaitu dengan merintis media online berbasis blog siswa untuk semua sekolah pada jenjang SMP di Kabupaten Tegal.

Langkah ini dilakukan agar siswa dan sekolah tetap produktif dan berkarya dalam bidang literasi ataupun jurnalistik meskipun tatap muka langsung masih dibatasi.

Topik

Penetapan Fasilitator Nasional Pelatihan
Berbasis Teknologi Digital

Praktik Baik

Untuk mempersiapkan pelatihan guru inovatif berbasis teknologi digital yang dimulai Oktober 2021 mendatang, Tanoto Foundation telah menetapkan 54 fasilitator nasional (fasnas) Program PINTAR yang terpilih dalam proses seleksi.

<https://kumparan.com/program-pintar/tanoto-foundation-tetapkan-54-fasnas-pelatihan-guru-inovatif-berbasis-digital-1wRtnC3hA79>

Tanoto Foundation Tetapkan 54 Fasnas Pelatihan Guru Inovatif Berbasis Digital

Konten ini diproduksi oleh Program PINTAR



Sesi wawancara seleksi Fasilitator Nasional dengan Ibu Normalia Eka Pratiwi asal Kendal, Jawa Tengah yang terpilih untuk mengampu konten pelatihan guru jenjang SD Kelas Awal.

Jakarta - Untuk mempersiapkan pelatihan guru inovatif berbasis teknologi digital yang dimulai Oktober 2021 mendatang, Tanoto Foundation telah menetapkan 54 fasilitator nasional (Fasnas) Program PINTAR yang terpilih dalam proses seleksi. Para Fasnas yang berlatar belakang guru, kepala sekolah, pengawas, dan dosen ini akan memfasilitasi pelatihan fasilitator daerah (Fasda) di 26 kabupaten/kota mitra Program PINTAR.

Tribunnews.com,
2 September 2021

Topik

Penulisan Artikel Ilmiah Bersama Komunitas Guru Berkarya

Praktik Baik

Komunitas Guru Berkarya bersama Tribun Jateng dan Tanoto Foundation menggelar *workshop* penulisan artikel ilmiah populer di media massa.

<https://jateng.tribunnews.com/2021/09/02/komunitas-guru-berkarya-bersama-tribun-jateng-gelar-workshop-penulisan-artikel>

Komunitas Guru Berkarya Bersama Tribun Jateng Gelar Workshop Penulisan Artikel

Kamis, 2 September 2021 08:49

Penulis: Mazka Hauzan Naufal | Editor: Catur waskito Edy



News Manager Tribun Jateng, Iswidodo, memberikan arahan kepada guru-guru di Jawa Tengah terkait cara penulisan artikel dalam Pelatihan Jurnalistik bertema Menulis Artikel Praktik Baik dan Gagasan Pendidikan yang diselenggarakan Tanoto Foundation bekerjasama dengan Tribun Jateng, Selasa (3/11/2020).

TRIBUNJATENG.COM, PATI - Komunitas Guru Berkarya bersama Tribun Jateng akan menggelar workshop penulisan artikel ilmiah populer di media massa.

Workshop bagi guru SD, SMP, dan SMA ini terselenggara juga atas kerja sama Yayasan Bakti Acarya serta Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kabupaten Pati.

Workshop akan digelar pada 25-28 September 2021 mendatang secara daring via Zoom dan LMS. Pemateri dalam workshop ini ialah News Manager Tribun Jateng, Iswidodo; Kepala Disdikbud Pati, Winarto, serta Tim Komunitas Guru Berkarya Jateng.

**Tribunnews.com,
8 September 2021**

Topik

Pelatihan Menulis untuk Media Massa Bersama Guru dan Fasilitator Daerah Tanoto Foundation

Praktik Baik

Tanoto Foundation memfasilitasi guru-guru dan kepala sekolah di Jawa Tengah sebagai fasilitator daerah mengikuti pelatihan dan pendampingan menulis praktik baik.

<https://jateng.tribunnews.com/2021/09/08/tanoto-foundation-gandeng-tribun-jateng-latih-guru-menulis-di-media-massa>

Tanoto Foundation Gandeng Tribun Jateng Latih Guru Menulis di Media Massa

Rabu, 8 September 2021 20:47



Tangkapan layar contoh tulisan di harian Tribun Jateng yang dipaparkan saat pelatihan online penulisan praktik baik di media massa yang diselenggarakan Tanoto Foundation.

TRIBUNJATENG.COM, SEMARANG- Tanoto Foundation memfasilitasi guru-guru dan kepala sekolah di Jawa Tengah sebagai fasilitator daerah mengikuti pelatihan dan pendampingan menulis praktik baik.

Tanoto menggandeng Tribun Jateng (Tribunnews Network) pada pelatihan ini karena difokuskan praktik menulis di media massa.

Topik

Pelaksanaan Vaksinasi untuk Guru di Tegal

Praktik Baik

Pemerintah Kabupaten Tegal melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan serta Dinas Kesehatan melakukan percepatan penuntasan vaksinasi untuk Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK).

<https://jateng.tribunnews.com/2021/09/09/dinkes-dindik-dan-tanoto-foundation-akselerasi-penuntasan-vaksinasi-guru-di-tegal>

Dinkes, Dindik dan Tanoto Foundation Akselerasi Penuntasan Vaksinasi Guru di Tegal

Kamis, 9 September 2021 16:25



Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal, Akhmad Was'ari, S.Pd., M.M bersama Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal dr. Hendardi Setiaji, M.Kes, Sekretaris Winarto, MM, dan Koordinator Wilayah PINTAR Penggerak Tanoto Foundation, Anang A Roziqin, memotong pita dan membuka acara vaksinasi PTK di aula Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Kamis (9/9).

TRIBUNJATENG.COM, SLAWI – Pemerintah Kabupaten Tegal melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan serta Dinas Kesehatan melakukan percepatan penuntasan vaksinasi untuk Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK).

Langkah tersebut dilakukan untuk menjamin pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas di sekolah yang aman dan optimal di Kabupaten Tegal.

Topik

Vaksinasi Bersama Dinas Kesehatan
Kabupaten Kendal

Praktik Baik

Dalam upaya pencegahan penularan Virus Corona, Tanoto Foundation berkolaborasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal menyelenggarakan “Vaksinasi untuk Kesehatan Bangsa”.

<https://jateng.tribunnews.com/2021/09/09/ratakan-vaksinasi-tanoto-blusukan-sampai-ke-perkebunan>

Ratakan Vaksinasi, Tanoto Blusukan sampai ke Perkebunan

Kamis, 9 September 2021 12:56



Tanoto Foundation berkolaborasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal menyelenggarakan “Vaksinasi untuk Kesehatan Bangsa”.

TRIBUNJATENG.COM, KENDAL – Dalam upaya pencegahan penularan virus corona, [Tanoto Foundation](#) berkolaborasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal menyelenggarakan “Vaksinasi untuk Kesehatan Bangsa”.

Kegiatan vaksinasi gratis ini diselenggarakan dua hari berturut-turut, 7 – 8 September 2021, sejak pukul 07.00 WIB – selesai.

Topik

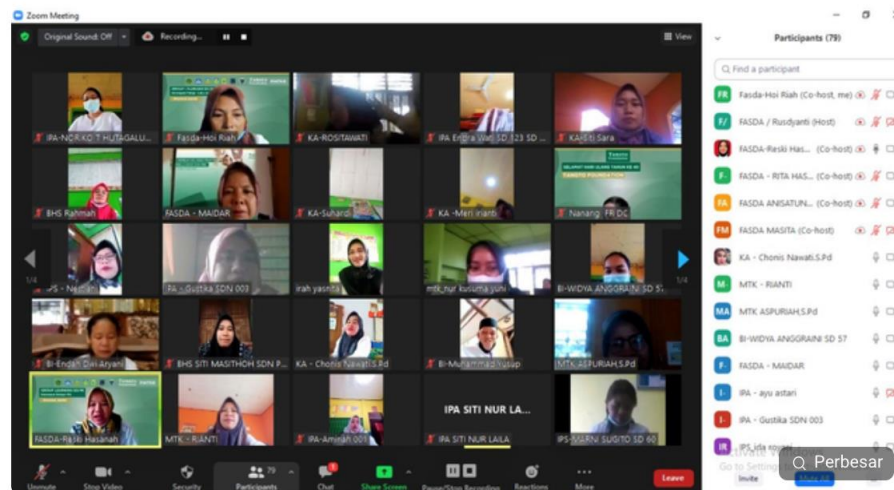
Pelatihan Pembuatan Video Bersama Guru dan Kepala Sekolah Mitra Program PINTAR

Praktik Baik

Sebanyak 396 guru SD/MI dan Kepala sekolah mitra Program PINTAR Tanoto Foundation dari Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Tanjung Jabung Barat, Batang Hari, Tebo, dan Sarolangun mengikuti kegiatan pelatihan pembuatan video selama dua hari.

<https://kumparan.com/program-pintar/396-guru-di-jambi-ikuti-pelatihan-pembuatan-video-pembelajaran-dan-mbs-1wUmZfSgLJK/1>

396 Guru di Jambi Ikuti Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran dan MBS



Peserta pelatihan pembuatan video dari Kabupaten Sarolangun Jambi sedang mendengarkan pemaparan narasumber.

Sebanyak 396 guru SD/MI dan Kepala sekolah mitra Program PINTAR Tanoto Foundation dari Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Tanjung Jabung Barat, Batang Hari, Tebo, dan satu Kabupaten diseminasi, yaitu Sarolangun mengikuti kegiatan pelatihan pembuatan video selama dua hari, Selasa-Rabu, (8-9/9).

Topik

Perayaan HUT ke-40 Tanoto Foundation

Praktik Baik

Tanoto Foundation merayakan HUT ke-40 secara virtual yang diikuti oleh staff Tanoto Foundation yang berada di Jambi, Kalimantan Timur, Riau, Sumatra Utara, Jawa Tengah, Jakarta, China, dan Singapura.

<https://jambiekspres.co.id/read/2021/09/09/48278/tanoto-foundation-rayakan-hut-ke40-terus-bersinergi-di-era-pandemi/>

Tanoto Foundation Rayakan HUT ke-40, Terus Bersinergi di Era Pandemi

Kamis, 09 September 2021 - 10:26:56 - Dibaca: 307 kali



JAMBI - Meski hari bahagia tersebut dirayakan dalam suasana pandemi Covid-19, perayaan HUT ke-40 Tanoto Foundation tetap berlangsung dengan penuh khidmat.

Staf Tanoto Foundation yang berada di Provinsi Jambi juga turut serta dalam melaksanakan acara sederhana namun penuh dengan kebahagiaan tersebut, salah satu kegiatannya adalah pemotongan tumpeng.

Ulang tahun tersebut menjadi momen yang tidak terlupakan karena dirayakan di tengah pandemi, di mana semua staf Tanoto Foundation yang ada di lima provinsi yaitu Jambi, Kalimantan Timur, Riau, Sumatera Utara, dan Jawa Tengah terhubung secara virtual.

Topik

Pembelajaran Tatap Muka Terbatas

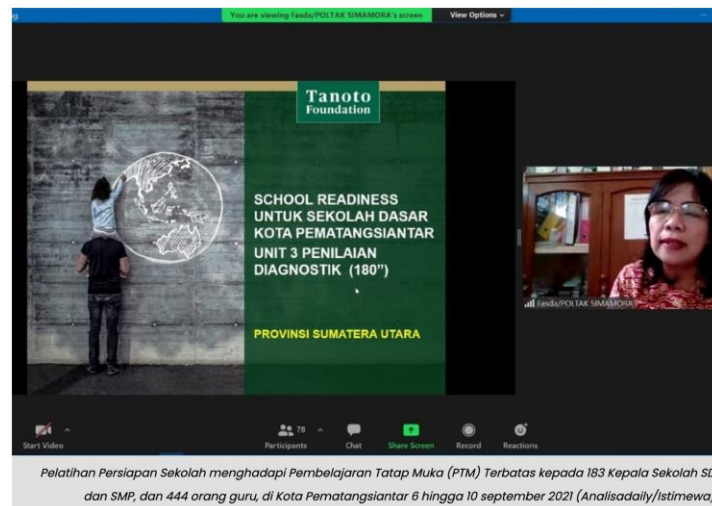
Praktik Baik

Disdik Kota Pematangsiantar melalui Kelompok Kerja Kepala Sekolah (K3S) Kota bekerjasama dengan Tanoto Foundation menyelenggarakan pembekalan guru dan kepala sekolah dalam pengetahuan dan keterampilan memfasilitasi persiapan PTM secara efektif.

<https://analisadaily.com/berita/baca/2021/09/13/1021929/sekolah-di-pematangsiantar-siap-hadapi-pembelajaran-tatap-muka/#.YT8mqLzHne4.whatsapp>

Sekolah di Pematangsiantar Siap Hadapi Pembelajaran Tatap Muka

🕒 Senin, 13 Sep 2021 17:25 WIB 👁 511x ⚡ <https://analisa.link/1021929/>



Analisadaily.com, Pematangsiantar – Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) Republik Indonesia mendorong penyelenggaraan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) secara terbatas pada satuan pendidikan yang berada di daerah dengan status Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 3, 2, dan 1.

Tentunya, hal tersebut harus dengan penerapan protokol kesehatan (prokes) yang ketat. Pelaksana tugas (Plt) Kepala Dinas Pendidikan Kota Pematangsiantar, Rosmayana mengatakan, hal itu tentu tidak mudah, karena di masa pandemi Covid-19, PTM harus menjamin keamanan siswa dan guru.

Kompas.com,
15 September 2021

Topik

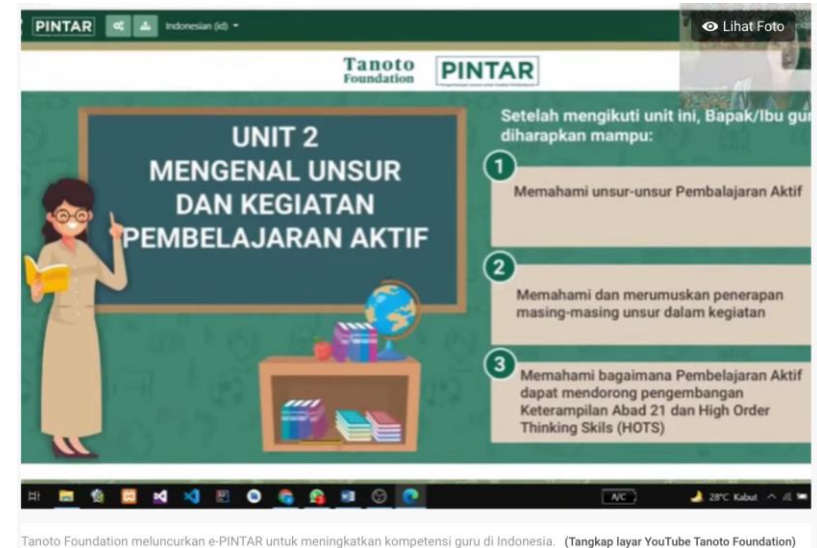
Peluncuran Platform e-PINTAR Tanoto Foundation

Praktik Baik

Tanoto Foundation meluncurkan platform e-PINTAR, suatu inovasi pengembangan profesi kependidikan untuk mengakomodasi kebutuhan pengembangan diri secara terus menerus bagi guru dan kepala sekolah di seluruh Indonesia.

<https://edukasi.kompas.com/read/2021/09/15/071400871/tingkatkan-kompetensi-guru-dengan-e-pintar-dari-tanoto-foundation>

Tingkatkan Kompetensi Guru dengan e-PINTAR dari Tanoto Foundation



Penulis: **Mahar Prastiwi** | Editor: **Dian Ihsan**

KOMPAS.com- **Tanoto Foundation** terus mendorong pengembangan kapasitas dan kualitas sekolah di Indonesia.

Untuk mewujudkan hal ini, Tanoto Foundation terus bertransformasi dengan meluncurkan e-PINTAR yang bisa diakses para guru dan kepala sekolah di Indonesia.

e-PINTAR merupakan program pelatihan berbasis digital Learning Management System (LMS) yang bisa dimanfaatkan guru dan kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi diri.

Pihak Tanoto Foundation menargetkan 50.000 guru bisa mengakses modul yang tersedia dalam e-PINTAR.

Topik

Peluncuran e-PINTAR Tanoto Foundation

Praktik Baik

Peluncuran platform e-PINTAR untuk memenuhi kebutuhan pengembangan diri bagi guru dan kepala sekolah berbasis digital.

<https://www.republika.co.id/berita/qzgb9s282/epintar-upaya-digitalisasi-guna-tingkatkan-kompetensi-guru>

e-PINTAR, Upaya Digitalisasi Guna Tingkatkan Kompetensi Guru



Seorang guru mengajar murid secara daring.

Foto: REPUBLIKA/ABDAN SYAKURA

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Tanoto Foundation meluncurkan platform e-PINTAR yang berguna untuk kebutuhan pengembangan diri secara terus menerus bagi guru dan kepala sekolah di seluruh Indonesia. Platform tersebut ditujukan untuk mendukung digitalisasi pendidikan, terutama di area pengembangan kompetensi guru.

"e-PINTAR ditujukan untuk mendukung digitalisasi pendidikan, terutama di area pengembangan kompetensi guru. Kami percaya guru harus jago memanfaatkan teknologi untuk belajar, agar mampu mendampingi siswanya yang digital native," kata CEO Global Tanoto Foundation, Satrijo Tanudjojo, saat peluncuran yang disiarkan secara daring, Selasa (14/9).

Topik

Sosialisasi e-PINTAR

Praktik Baik

Tanoto Foundation, Inovasi, dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tana Tidung berkolaborasi untuk memaksimalkan penggunaan e-PINTAR.

<https://file.theinsight-mmi.com/source/RGE/2021/September/28/Tanoto/20210927.jpg>

Tanoto Foundation Sosialisasikan e-PINTAR

- Pelatihan Berbasis Digital Learning Management System
- Menjawab Kegelisahan Learning Loss Akibat Pandemi

TANA TIDUNG, - Tanoto Foundation dan Inovasi bersama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tana Tidung berkumpul secara virtual melalui zoom meeting pada Senin, 27 September 2021. Sekitar 30 guru dari jenjang SD dan SMP di Tana Tidung, Kalimantan Utara mengikuti sosialisasi ini.

Seluruh pihak yang hadir mempunyai kegelisahan yang sama yaitu risiko learning loss yang terjadi karena pembelajaran daring akibat pandemi.

Pada kesempatan ini, Inovasi diwakili Erix Hutasoit memaparkan, dengan anak tidak terlibat dalam proses pembelajaran di sekolah rentan mengalami learning loss. Penelitian dari Oxford mengungkapkan fakta terbaru, anak yang tertinggal jika dipaksa mengikuti pembelajaran akan jauh tertinggal.

Berangkat dari kegelisahan ini, Tanoto Foundation, Inovasi, dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tana Tidung berkolaborasi untuk memaksimalkan penggunaan e-PINTAR. e-PINTAR merupakan program pelatihan berbasis digital Learning Management System (LMS) yang bisa dimanfaatkan guru dan kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi diri.

Tanoto Foundation, lembaga filantropi inde-



dari, Hamdani, dan Chandra.

e-PINTAR dengan modulnya menjawab kegelisahan learning loss tersebut. Difasilitasi oleh Lia Windari dan rekan fasilitatornya, Lia menjelaskan ada dua unit yang bisa dipakai di dalam e-PINTAR. Unit 3 terkait tes diagnostik kognitif dan non kognitif dan unit 4 pembelajaran berdiferensiasi.

Tes diagnostik ini meninjau ketercapaian belajar, kemampuan siswa, ketimpangan pengetahuan siswa dengan akses yang berbeda. Sedangkan tes diagnostik non-kognitif ini melihat perkembangan emosi dan kesehatan psikologis siswa. Lia sendiri mengalami, dengan adanya tes diagnostik non-kognitif ini, Lia memantau ada siswanya yang emosinya tidak stabil, jika disapa murung dan tidak antusias. Hasil ini yang menentukan bagaimana, Lia membuat skenario pembelajaran (RPP).

Dengan tes diagnostik ini, guru dapat merangkul seluruh siswa dari berbagai kelompok kemampuan dan kesiapan psikologis. Diana, M.Pd dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tana Tidung menambahkan bahwa pada saat Pertemuan Tatap Muka Terbatas (PTMT), harus ada strategi dan arahan untuk menekan learning loss. Dengan adanya tes diagnos-

“ e-PINTAR merupakan solusi untuk menghadapi tantangan pembelajaran di masa pandemi. ”

Dr. Iwan Syahril, Ph.D, Dirjen GTK Kemendikbudristek saat meluncurkan e-PINTAR bersama CEO Global Tanoto Foundation, Dr. Satrijo Tanudjojo.

Republika (15/9/2021)

“ Pemanfaatan video pembelajaran di TikTok dapat mengatasi kejenuhan siswa mengikuti pembelajaran daring. ”

Sri Wahyuni guru SDN 005 Teluk Binjai, Kota Dumai, Riau setelah menerapkan hasil pelatihan pembuatan video populer pendek dari Program PINTAR Tanoto Foundation yang bekerja sama dengan Kompas.com.

ANTARA Riau (15/9/2021)

www.pintar.tanotofoundation.org  Forum Peningkatan Kualitas Pendidikan

 Tanoto Foundation

 @TanotoEducation

 @TanotoEducation

 Tanoto Foundation

 www.tanotofoundation.org